

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN IBADAH SHOLAT DHUHA
BERJAMA'AH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
PESERTA DIDIK DI SDIT AL-AZKAR PAMULANG**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Warinih

NIM: 21312478

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2025 M**

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN IBADAH SHOLAT DHUHA
BERJAMA'AH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
PESERTA DIDIK DI SDIT AL-AZKAR PAMULANG**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Warinih

NIM: 21312478

Pembimbing:

Eka Naelia Rahmah, MA.

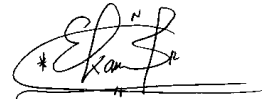
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Al-Azkar Pamulang*” yang disusun oleh Warinih Nomor Induk Mahasiswi: 21312478 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 24 April 2025





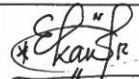
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eka Naelia Rahmah', with a horizontal line underneath.

Eka Naelia Rahmah, MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Al-Azkar Pamulang" oleh Warinih dengan NIM 21312478 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 8 Mei 2025 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA.Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Esi Hairani, M.Pd.	Penguji I	
4.	Faza Karimatul Akhlak, MA.	Penguji II	
5.	Eka Naelia Rahmah, MA.	Pembimbing	

Tangerang Selatan,
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta




Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Warinih**

NIM : 21312478

Tempat/Tanggal Lahir : Indramayu, 14 Maret 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Al-Azkar Pamulang*" adalah benar-benar asli karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Depok, 24 April 2025



Warinih

MOTTO

﴿٦﴾ وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta.” (Q.S Al-Ankabut: [29]: 6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillāhi rabbi al-‘ālamīn, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, *shalawat* serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha berjama’ah dalam membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik SDIT Al-Azkar Pamulang*”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ṣalawāt serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Dengan izin dan pertolongan Allah SWT, serta berkat do’a, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E.,M.Si., Ak., CPA., QIA., QGIA. dan Wakil Rektor III Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Reksiana, MA.Pd.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Eka Naelia Rahmah, MA., yang selalu memberikan motivasi serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan seluruh instruktur tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah mendo'akan, memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama menjalani studi di IIQ Jakarta.
7. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I., dan Kak Pera Patmawati, S.Pd.
8. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang sangat membantu penulis dalam mencari sumber referensi selama penyusunan skripsi.
9. Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang, Bapak Mohammad Ihwanudin S.S., S.Pd., serta dewan guru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di SDIT Al-Azkar Pamulang.
10. Orang tua tercinta, Bapak Tarjam (alm), Bapak Duryani dan Ibu Kartimpen (almh) beliau merupakan orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan kasih sayang yang telah diberikan. Dukungan tersebut telah memberikan kekuatan dan semangat bagi penulis dalam mengambil setiap keputusan. Semoga Allah memberikan keberkahan dan balasan yang terbaik di dunia dan di akhirat kepada orang tua tercinta, yang telah menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi penulis.
11. Ustadzah tersayang, Ibu Zukhru Fatuzzahro, S.H., M.H., dan Bapak Ahmad Ifham, S.Psi.,M.H., yang selalu mendukung dan mendo'akan sehingga dapat menjalani Pendidikan S1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
12. Kakak tercinta Darwan, Carlim, Warssem, Warni, dan Caya serta Adik tersayang Nopi Yati, serta keluarga besar yang selalu memberikan

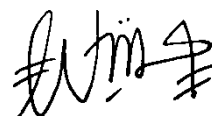
semangat serta do'a terbaiknya selama penulis menjalani studi, khususnya dalam mengerjakan skripsi.

13. Nayanika Husnannaya dan Akhtar Maulawi Malik Ahmad yang selalu senantiasa menghibur penulis dalam keadaan apapun, semoga kelak menjadi pribadi yang berakhlak Qur'ani.
14. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2021, khususnya kelas D, terima kasih sudah membersamai penulis untuk berjuang bersama dan saling *support* selama menjalani studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca, *āmin*.

Depok, 24 April 2025

Penulis,



Warinih

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.¹

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

¹ Huzaemah T. Yanggo, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi Tahun 2021*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h.487-51.

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

c. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Ḍammah + Wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + Wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lām*

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-sāma'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha	19
1. Pengertian Pembiasaan Ibadah	19
2. Indikator Pembiasaan.....	25

3. Pengertian Sholat Dhuha.....	26
4. Manfaat Sholat Dhuha	30
5. Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah pada Peserta Didik	32

B. Karakter Disiplin

1. Pengertian Karakter Disiplin.....	34
2. Fungsi Karakter Disiplin.....	37
3. Indikator Karakter Disiplin	38
4. Strategi Disiplin untuk Peserta Didik	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	47
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
D. Siklus (Jadwal Penelitian).....	50
E. Data dan Sumber Data Penelitian	51
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	57
H. Pedoman Observasi.....	60
I. Pedoman Wawancara	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDIT Al-Azkar Pamulang	63
B. Analisis Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Al-Azkar Pamulang.....	74
1. Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah di SDIT Al-Azkar Pamulang.....	74

2. Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah di SDIT Al-Azkar Pamulang.....	87
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
---------------------	----

B. Saran	99
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	109
----------------------	------------

RIWAYAT HIDUP PENULIS	162
------------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian	50
Tabel 3.2 Indikator Pengamatan	60
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	61
Tabel 4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan	67
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa	69
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDIT Al-Azkar Pamulang.....	70
Tabel 4.4 Daftar Mata Pelajaran	71
Tabel 4.5 Ekstrakurikuler SDIT Al-Azkar Pamulang.....	72
Tabel 4.6 Program SDIT Al-Azkar Pamulang	73
Tabel 4.7 Jadwal Sholat di Aula.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sholat Dhuha Berjama'ah	77
Gambar 4.2 Jadwal Murojaah	78
Gambar 4.3 Menyambut Peserta Didik.....	82
Gambar 4.4 Tata Tertib Peserta Didik SDIT Al-Azkar	88
Gambar 4.5 Tata Tertib Kelas V <i>Sorbonne</i>	92
Gambar 4.6 Jadwal Pelajaran Kelas V <i>Sorbonne</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	109
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	114
Lampiran 3 Dokumentasi.....	154
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	159
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	160
Lampiran 6 Surat Keterangan Cek Plagiasi	161

ABSTRAK

Warinih, NIM 21312478, Judul Skripsi “Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama’ah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Al-Azkar Pamulang”, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena minimnya pembiasaan sholat dhuha jika peserta didik libur sekolah serta masih terdapat peserta didik yang belum disiplin dalam melaksanakan sholat dhuha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama’ah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SDIT Al-Azkar Pamulang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta subjek penelitian ini terdiri dari 7 informan, yaitu: Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru PAI, dan 4 peserta didik SDIT Al-Azkar Pamulang dan teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembiasaan ibadah sholat dhuha terdapat tiga kegiatan, yaitu: 1) kegiatan rutin, pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama’ah dilaksanakan secara rutin pada hari senin sampai jumat jam 07.10-07.45, 2) kegiatan spontan, dengan adanya sholat dhuha yang dilaksanakan secara rutin, peserta didik terbiasa dan terlatih secara spontan mengucapkan takbir, tasbih, tahmid dan basmalah di kehidupan sehari-hari. 3) keteladanan, guru memberikan teladan dengan cara ikut serta melaksanakan sholat dhuha dan memberikan motivasi kepada peserta didik setelah selesai melaksanakan sholat dhuha. Melalui pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama’ah dapat membentuk karakter disiplin peserta didik, dilihat dari beberapa aspek, yaitu: aspek menaati tata tertib sekolah terlihat peserta didik datang ke sekolah tepat waktu salah satunya dengan pembiasaan sholat dhuha berjama’ah sehingga peserta didik terlatih karakter disiplin. Aspek perilaku kedisiplinan di dalam kelas yaitu peserta didik diharuskan berperilaku baik, khususnya pada saat melaksanakan pembiasaan sholat dhuha. Aspek disiplin dalam menepati jadwal belajar dibentuk dengan memberikan motivasi mengenai kepatuhan terhadap jadwal belajar dan pentingnya sholat dhuha. Aspek belajar secara teratur yaitu peserta didik dapat melaksanakan sholat dhuha secara teratur karena adanya jadwal dan waktu yang telah ditentukan.

Kata kunci: *Pembiasaan Ibadah, Sholat Dhuha Berjama’ah, Karakter Disiplin*

ABSTRACT

Warinih, NIM 21312478, Thesis Title “Implementation of Dhuha Prayer Habituation in Shaping the Disciplinary Character of Students at SDIT Al-Azkar Pamulang”, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Science, Al-Qur'an Institute of Sciences (IIQ) Jakarta, 2025.

This research is motivated by the lack of habituation of dhuha prayers if students are off school and there are still students who have not been disciplined in carrying out dhuha prayers. The purpose of this study is to determine the implementation of habituation of dhuha prayers in congregation in shaping the disciplinary character of students at SDIT Al-Azkar Pamulang.

This research is a descriptive qualitative study, with data collection using observation, interviews, and documentation methods. And the subjects of this research consist of 7 informants, namely: the principal, class teacher, PAI teacher, and 4 students of SDIT Al-Azkar Pamulang, and the data analysis technique was carried out through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of habituation of dhuha prayer worship has three activities, namely: 1) routine activities, habituation of praying dhuha in congregation is carried out routinely on Monday to Friday at 07.10-07.45, 2) spontaneous activities, by performing the dhuha prayer regularly, students become accustomed to and trained to spontaneously say takbir, tahmid and basmalah in their daily lives, 3) exemplary, teachers provide examples by participating in carrying out dhuha prayers and providing motivation to students after completing dhuha prayers. Through the habituation of praying dhuha in congregation can shape the disciplinary character of students, seen from several aspects, namely: The aspect of obeying school regulations is seen in students coming to school on time, one of which is by getting used to praying the dhuha prayer in congregation so that students are trained in a disciplined character. The behavioral aspect of discipline in the classroom is that students are required to behave well, especially when carrying out the habituation of dhuha prayers. The aspect of discipline in keeping the learning schedule is formed by providing motivation regarding adherence to the learning schedule and the importance of dhuha prayers. The aspect of learning regularly is that students can carry out dhuha prayers regularly because of the schedule and time that has been determined.

Keywords: Habitual Worship, Congregational Dhuha Prayer, character discipline

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Pendidikan juga merupakan tempat pembentukan karakter manusia sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, di antaranya adalah lingkungan.¹

Secara formal, dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, bab 1, pasal 1 dan butir 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Presiden RI ke-7 Joko Widodo menyatakan bahwa untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul memerlukan tindakan strategis, salah satunya adalah meningkatkan pendidikan karakter. Peserta didik harus diajarkan dan dibentuk dengan nilai-nilai seperti keteladanan, moralitas, akhlak, kasih sayang dan kebhinekaan. Hal ini senada dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter ialah usaha untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habitulasi*) sehingga peserta didik mampu berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter harus selalu diajarkan, dijadikan

¹ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), h. 3.

² Indonesia, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU Nomor 20 Tahun 2003, bab 1, pasal 1.

kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian akan menjadi karakter bagi peserta didik.³

Karakter pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia secara utuh (*holistik*) yang berkarakter serta mampu mengembangkan semua potensi peserta didik secara seimbang (spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan jasmani) serta secara optimal. Di zaman sekarang ini dimana penggunaan bahasa dan ucapan yang tidak baik diucapkan oleh peserta didik, rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, rendahnya rasa tanggung jawab, membudayanya ketidakjujuran serta adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama. Kondisi ini menjadi suatu hal yang harus di prioritaskan dan dikuatkan melalui pendidikan karakter. Disisi lain banyak pihak yang berpendapat bahwa hasil pendidikan terutama yang menyangkut “moral dan akhlak” sangat memprihatinkan.⁴

Dalam hal ini, seolah-olah dunia pendidikan tidak memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik dan hanya meningkatkan akademik peserta didik. Setiap satuan pendidikan dianjurkan untuk melakukan pembentukan karakter kepada peserta didik.⁵ Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menyatakan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter merupakan gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan berkolaborasi dan kerjasama antar satuan

³ “**Kemdikbud Pendidikan Karakter**”, *Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas> (22 November 2024)

⁴ “**Kemdikbud Pendidikan Karakter**”, *Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas> (22 November 2024)

⁵ “**Kemdikbud Pendidikan Karakter**”, *Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas> (23 November 2024)

pendidikan, keluarga dan masyarakat. Ini merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang digagas oleh Presiden Joko Widodo.⁶

Dengan demikian pada tahun 2016 Presiden ke-7 Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla juga melakukan revolusi karakter bangsa melalui Kementerian dan Kebudayaan untuk mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Beliau mengarahkan bahwa untuk jenjang sekolah dasar mendapatkan porsi pendidikan karakter sebesar 70% sementara untuk jenjang sekolah menengah sebesar 60%. Muhadjir Effendy memberikan penegasan bahwa Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter adalah pondasi serta ruh utama pendidikan.⁷

Menurut Pandangan Islam pendidikan sangatlah penting bagi manusia bahkan Allah SWT memuliakan bagi orang yang berilmu. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS. Al-Mujadilah [58]:11).⁸

Dalam tafsir *Al-Munir* yang dikarang oleh Wahbah Zuhaili, memberikan penjelasan yakni Allah akan mengangkat kedudukan dan posisi orang-orang mukmin di dunia dan akhirat dengan menambah dan meningkatkan pahala mereka. Barangsiapa yang menyatukan antara iman

⁶ Indonesia, *Peraturan Presiden Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, Perpres Nomor 87 Tahun 2017.

⁷ "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional", Situs Resmi Kemendikbud RI <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional> (15 Desember 2024)

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 543.

dan ilmu, maka dengan keimanannya Allah mengangkatnya beberapa derajat serta dengan keilmuannya Allah juga akan mengangkatnya beberapa derajat. Dalam hal ini Allah mengetahui siapa yang berhak mendapatkan hal itu dan siapa yang tidak berhak memperolehnya karena Allah maha Melihat dan Mengetahui segala perilaku, tingkah, keadaan, niat, dan isi hati hamba-hamba-Nya.⁹

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik karena pendidikan adalah investasi masa depan. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, Salah satu karakter yang sangat krusial untuk dimiliki oleh setiap individu, terutama generasi muda, adalah karakter disiplin. Untuk membentuk karakter disiplin pada peserta didik guru sangat berperan dalam penguatan karakter pendidikan bagi anak didiknya upaya yang dapat dilakukan guru salah satunya melalui pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah.

Keteladanan yang dicontohkan oleh guru akan memudahkan penerapan nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Dimana guru harus mencontohkan apa yang disampaikan dan akan ditiru oleh anak didiknya. Guru adalah seorang yang digugu dan ditiru. Digugu artinya apa saja yang disampaikan oleh guru, baik ucapan maupun tulisan dapat dipercaya dan diyakini oleh anak didiknya. Sedangkan ditiru artinya seorang guru harus menjadi suri tauladan dalam setiap perbuatannya. Sehingga guru dijadikan panutan dan teladan bagi semua anak didiknya.¹⁰

Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan pendidikan karakter dalam hal kedisiplinan dengan mengajak siswa untuk

⁹ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir: Akidah, Syariah dan Manhaj*, jilid 14 (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 1434 H/2013 M), h. 417.

¹⁰ “**Kemdikbud Pendidikan Karakter**”, *Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas> (22 November 2024)

rutin mengikuti sholat berjama'ah. Salah satunya adalah sholat dhuha, karena sholat ini berperan dalam pembentukan karakter anak. Dengan adanya rutinitas ini yang sudah ditetapkan di sekolah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, secara tidak langsung anak akan terbiasa mengawali harinya dengan kegiatan positif, yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹¹

Salah satu cara untuk membentuk karakter disiplin ialah melalui pembiasaan. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Artinya yang dibiasakan itu sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan.¹² Sholat merupakan kegiatan rutin seperti aktivitas harian. Sholat jama'ah yang baik dan benar akan menciptakan konsentrasi dan kedamaian sehingga dapat menyegarkan seluruh jiwa.¹³

Pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan bersama-sama di SDIT Al-Azkar dengan kegiatan ini dapat membentuk karakter disiplin peserta didik. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, pendidikan tidak hanya ditekankan pada pengembangan kognitif, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat pada peserta didik. Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan adalah disiplin. Oleh karena itu, agama memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter termasuk karakter disiplin. Meskipun demikian masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang disiplin

¹¹ Al-munawarah, "Upaya Guru dalam Membiasakan Shalat Dhuha Berjama'ah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTS Darul Ulum Ath-Thahiriyah Padalarang Pinrang", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri, Parepare, 2023), h. 3.

¹² Andreas, dkk. *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis* (T.tp.:Penerbit Guepedia, 2021), h. 109-110

¹³ M. Nurkholis, *Mutiara Shalat Berjama'ah* (Bandung: Mizania, 2007), h. 15-16 (11 November 2024).

dalam melaksanakan ibadah, termasuk sholat dhuha dan masih belum menjadi *habit* bagi peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat dhuha serta minimnya pembiasaan sholat dhuha berjama'ah jika peserta didik libur sekolah.¹⁴

Maka dari itu, penulis perlu mendeskripsikan hasil observasi selama masa PLP yang diperoleh setelah mengetahui di SDIT Al-Azkar Pamulang memiliki visi yaitu “terwujudnya sekolah dasar yang bercirikan islam dan modern, serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi” untuk mewujudkan hal tersebut tentunya Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha merupakan hal yang sangat penting, dimana ilmu agama lebih diutamakan untuk membentuk karakter disiplin peserta didik melalui ibadah sholat dhuha berjama'ah.

Uraian di atas menjadi alasan peneliti tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan judul “Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Al-Azkar Pamulang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas terdapat permasalahan-permasalahan yang ada di SDIT Al-Azkar Pamulang yaitu:

- a. Peserta didik diharuskan memiliki kepribadian yang baik, berkarakter, dan berakhlak mulia.
- b. Pendidikan karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian akan menjadi karakter bagi peserta didik.

¹⁴ Andriyana, Wakil Kepala Kurikulum SDIT Al-Azkar, Pamulang, wawancara oleh penulis di Pamulang, 10 Februari 2024.

- c. Masih belum menjadi *habit* bagi peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat dhuha.
- d. Masih terdapat peserta didik yang belum disiplin dalam melaksanakan sholat dhuha.
- e. Minimnya pembiasaan sholat dhuha berjama'ah jika peserta didik libur sekolah.

2. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam menganalisis penelitian diperlukan pembatasan masalah, maka objek penelitian ini dibatasi pada siswa-siswi kelas V SDIT Al-Azkar Pamulang.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah di SDIT Al-Azkar Pamulang?
- b. Bagaimana Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah di SDIT Al-Azkar Pamulang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu:

- 1. Untuk mengetahui Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah di SDIT Al-Azkar Pamulang.
- 2. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah di SDIT Al-Azkar Pamulang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah karya ilmiah menambahkan literatur pendidikan dan khazanah pustaka. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi orang tua, guru, pihak sekolah, masyarakat yang membaca dan khususnya peneliti sendiri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk bahan evaluasi sekaligus masukan berhubung dengan adanya pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

b. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui serta memahami secara khusus mengenai pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya sholat dhuha dan memahami pentingnya disiplin dalam melaksanakan suatu hal.

d. Bagi Masyarakat

Bermanfaat sebagai sumber tambahan informasi untuk memperluas wawasan masyarakat mengenai Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik.

E. Tinjauan Pustaka

Setiap penelitian yang dilakukan dalam suatu rumpun yang sejenis berhubungan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu. Dalam penyusunan skripsi ini, ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan bahan telaah penulis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Almunawarah (18.1100.042) lulusan tahun 2023, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul **“Upaya Guru dalam Membiasakan Shalat Dhuha Berjama’ah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang”**.¹⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan mengambil objek Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang. Untuk teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik.

Adapun Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pelaksanaan sholat dhuha berjama’ah di kelas VII Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang sudah terlaksana dengan baik, adapun faktor pendukung sholat dhuha berjama’ah peserta didik di Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang yaitu dengan adanya absensi untuk memudahkan guru serta dapat mengontrol pelaksanaan sholat dhuha berjama’ah bagi peserta didik. Faktor penghambatnya yakni sarana dan prasarana di madrasah yang kurang memadai dan juga lokasi

¹⁵ Almunawarah, “Upaya Guru dalam Membiasakan Shalat Dhuha Berjama’ah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2023).

pelaksanaan sholat dhuha yang terbelang jauh dari madrasah. Dan upaya guru fiqih dalam membiasakan sholat dhuha berjama'ah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan sholat dhuha berjama'ah diantaranya adalah memberikan sosialisasi tentang urgensi sholat dhuha berjama'ah serta memberikan motivasi kepada peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah keduanya berfokus pada pembiasaan sholat dhuha berjama'ah dan karakter disiplin. Adapun **perbedaannya** pada skripsi tersebut, membahas tentang Upaya Guru serta objek yang diteliti yaitu di MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang. Sedangkan peneliti berfokus pada Implementasi Pembiasaan Ibadah serta objek yang diteliti yaitu di SDIT Al-Azkar Pamulang.

2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Afrizal (19531098) lulusan tahun 2023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup dengan judul **“Nilai-nilai Pendidikan pada Kegiatan Sholat Dhuha di Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong”**.¹⁶

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, teknik penentuan sumber data menggunakan teknik *snowball sampling*. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara, reduksi data, penyajian data dan pengambilan data. Keabsahan

¹⁶ Muhammad Afrizal, “Nilai-nilai Pendidikan pada Kegiatan Sholat Dhuha di Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2023).

data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sholat dhuha di SDN 7 Rejang Lebong sejak tahun 2021 dan terus dilaksanakan sampai sekarang. Sholat dhuha dilaksanakan pukul 07.30-08.00 WIB dan pukul 10.00 WIB. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada kegiatan sholat dhuha di SDN 7 Rejang Lebong yaitu: nilai pendidikan jujur, nilai pendidikan disiplin serta nilai pendidikan mandiri. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan sholat dhuha di SDN 7 Rejang Lebong yaitu fasilitas tersedia dengan lengkap, dalam pelaksanaan sholat dhuha, guru berperan aktif, siswa sudah terbiasa dengan sholat dhuha. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, terdapat kesulitan dalam mengatur siswa saat sholat berjama'ah serta faktor dari diri anak itu sendiri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah keduanya sama-sama berfokus pada Pembiasaan Sholat Dhuha yang ada disekolah. Adapun **perbedaannya** pada Nilai-nilai pendidikan, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afrizal ini mencakup nilai-nilai pendidikan. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik.

3. Penelitian yang dilakukan Ricky Cahya Permatasari (203190293) lulusan tahun 2023, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan judul **“Pembiasaan Membaca Juz Amma dan Sholat Dhuha dalam Mengembangkan**

Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas III di MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo”¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui terkait pembiasaan membaca juz amma dan shalat dhuha dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. Untuk teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca juz amma dalam mengembangkan kecerdasan spiritual Siswa Kelas III di MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo yaitu dengan melakukan berulang-ulang setiap hari Senin sampai Sabtu yang dilaksanakan bersama-sama, selain itu juga membaca juz amma bersama-sama. Pembiasaan sholat dhuha dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo yaitu dengan melaksanakan sholat dhuha setiap hari pukul 07.30 agar mengajarkan siswa untuk menyembah serta memohon pertolongan hanya kepada Allah dan selalu mendekatkan diri kepada-Nya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah keduanya sama-sama berfokus pada Pembiasaan Sholat Dhuha. Adapun **perbedaannya** pada pembiasaan membaca juz amma serta pengembangan kecerdasan spiritual siswa, penelitian yang dilakukan oleh Nisa Oktaviani ini mencakup pembiasaan membaca juz

¹⁷ Ricky Cahya Permatasari, “Pembiasaan Membaca Juz Amma dan Sholat Dhuha dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas III di MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2023).

amma dan pengembangan kecerdasan spiritual. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik.

4. Penelitian yang dilakukan Mawadatul Imtikhanah (1703016131) lulusan tahun 2023, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul **“Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MI Uswatun Hasanah Tugu Semarang”**.¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif. Dilaksanakan di MI Uswatun Hasanah Tugu Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagai Validasi atau keabsahan data menggunakan triangulasi data. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Triangulasi data ini dilakukan dengan cara menggabungkan dan mendeskripsikan hasil observasi, wawancara guru, wawancara peserta didik serta dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV baik ketika pembelajaran ataupun diluar kelas adalah disiplin yang terintegrasi (*assertive discipline*), keteladanan, pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pemberian *reward and punishment*. Faktor pendukung dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV adalah adanya pengawasan dari kepala sekolah, guru berperan aktif, orang tua berperan aktif, kesadaran para siswa, adanya kekompakan dari masyarakat sekitar serta adanya kekompakan antara sekolah dan

¹⁸ Mawadatul Imtikhanah, “Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MI Uswatun Hasanah Tugu Semarang”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023).

para guru. Sementara itu untuk faktor penghambatnya ialah pengaruh lingkungan keluarga dan kurangnya perhatian kepada anak serta siswa kurang sadar mengenai pentingnya karakter disiplin.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah keduanya sama-sama berfokus pada pembentukan karakter disiplin. Adapun **perbedaannya** pada strategi guru serta objeknya di madrasah ibtida'iyah (MI) Sedangkan peneliti berfokus pada Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah dan objeknya di SDIT Al-Azkar Pamulang.

5. Penelitian yang dilakukan Vika Maudy Masafiroh (19422076) lulusan tahun 2023, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Sholat Dhuha dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Karakter Siswa di MTs Yapi Pakem”**.²⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, subjeknya adalah siswa kelas VII dan VIII MTs YAPI Pakem. Objeknya ialah sholat dhuha, kedisiplinan yang dilakukan siswa terhadap nilai karakter. Dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sholat dhuha terhadap nilai karakter siswa berdasarkan hasil uji regresi H1 ditolak, karena nilai sigifikansi sebesar $0,75 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.815 > t_{tabel} 1.672$ (2)

¹⁹ Mawadatul Imtikanah, “Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MI Uswatun Hasanah Tugu Semarang”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023).

²⁰ Vika Maudy Masafiroh, “Pengaruh Sholat Dhuha dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Karakter Siswa di MTs Yapi Pakem”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, 2023).

terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan terhadap nilai karakter siswa berdasarkan hasil uji regresi H2 diterima, karena nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai $3,542 > t_{tabel} 1,672$ (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sholat dhuha dan kedisiplinan terhadap nilai karakter siswa berdasarkan hasil uji regresi H3 diterima, karena nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} (9,112) >$ nilai $F_{tabel} (3,16)$. (4) Nilai *R Square* memiliki nilai sebesar 0,242 atau 24,2%. Sehingga menunjukkan bahwa 24,2% kedisiplinan siswa di MTs YAPI Pakem dipengaruhi oleh sholat dhuha dan kedisiplinan sedangkan 75,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah keduanya sama-sama berfokus pada Sholat Dhuha dan karakter disiplin. Adapun **perbedaannya** pada penelitian yang dilakukan oleh Vika Maudy Masafiroh ini berfokus pada pengaruh dan metode penelitiannya menggunakan kuantitatif sementara penulis menggunakan metode kualitatif.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini merujuk pada buku Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021 yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA, yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Press.²¹ Agar dapat memudahkan pembahasan dalam penelitian, maka kajian dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab dapat ditentukan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

²¹ Huzaemah T. Yanggo, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi Tahun 2021*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 12-16

Pada bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini mencakup landasan teori yaitu konsep yang mendukung penulisan skripsi meliputi dua pembahasan kajian teori, yaitu: *pertama*, Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha meliputi Pengertian Pembiasaan Ibadah, Indikator Pembiasaan, Pengertian Sholat Dhuha, Manfaat Sholat Dhuha dan Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha pada Peserta Didik. *kedua* Karakter Disiplin meliputi Pengertian Karakter Disiplin, Fungsi Karakter Disiplin, Indikator Karakter Disiplin dan Strategi Disiplin untuk Peserta Didik.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang pembahasan mengenai Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Siklus Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data, Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat kajian teori penelitian berupa gambaran umum mengenai sekolah yang diteliti, mendeskripsikan mengenai hasil analisis data terkait Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Al-Azkar Pamulang.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab akhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak. Serta lampiran-lampiran yang mendukung data penelitian.

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, yaitu Bagaimana Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah di SDIT Al-Azkar Pamulang Tangerang Selatan dan Bagaimana Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah di SDIT Al-Azkar Pamulang Tangerang Selatan.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjama'ah terlaksana dengan baik. terbentuk melalui kegiatan pembiasaan yaitu kegiatan rutin seperti peserta didik ditanamkan untuk berwudhu dari rumah sehingga peserta didik sudah siap untuk melaksanakan sholat dhuha pada jam 07.10-07.45 di sekolah dimana pada kegiatan ini dapat membentuk karakter disiplin peserta didik. Kegiatan spontan, dengan adanya sholat dhuha yang dilaksanakan secara rutin, peserta didik terbiasa dan terlatih secara spontan mengucap takbir, tasbih, tahmid dan basmalah di kehidupan sehari-hari. Kemudian memberikan keteladanan kepada peserta didik yang melibatkan guru dalam pembiasaan ibadah. Jadi disini guru berperan aktif dalam memberikan teladan yang baik kepada peserta didik dalam hal ibadah seperti ikut serta melaksanakan sholat dhuha, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Pembentukan karakter disiplin peserta didik terlihat dari beberapa aspek seperti aspek menaati tata tertib sekolah ditanamkan melalui pembiasaan yang dilakukan peserta didik yaitu datang ke sekolah tepat waktu, kedatangan peserta didik yang tepat waktu di sekolah dapat memperkuat pembentukan karakter disiplin dan mengoptimalkan pelaksanaan pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah di sekolah.

Aspek perilaku kedisiplinan di dalam kelas, terlihat dari peserta didik diharuskan untuk hadir tepat waktu, mengenakan seragam sesuai jadwal dan berperilaku yang baik khususnya pada saat melaksanakan sholat dhuha. Aspek disiplin dalam menepati jadwal belajar dibentuk dengan memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai kepatuhan terhadap jadwal belajar dan pentingnya ibadah sholat, khususnya sholat dhuha. Aspek belajar secara teratur yaitu terlihat dari adanya jadwal pelajaran yang telah disusun dengan adanya jadwal pelajaran sehingga peserta didik dapat melaksanakan jadwal sholat dhuha dan jadwal pembelajaran secara teratur sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu untuk sholat dhuha 35 menit sebelum pembelajaran berlangsung. Kegiatannya diawali dengan sholat dhuha, murojaah, dan motivasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan agar memperkuat pembentukan karakter disiplin peserta didik dan lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah, sehingga dengan adanya pembiasaan ibadah ini dapat membentuk karakter disiplin peserta didik.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat memberikan kegiatan alternatif yang bermanfaat bagi peserta didik yang berhalangan sholat seperti membaca buku dan guru bertugas untuk mengawasi dan membimbing peserta didik secara intensif pada saat melaksanakan sholat dhuha berjama'ah.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan peserta didik agar mempertahankan kedisiplinannya dan tidak ramai saat melaksanakan sholat dhuha

berjama'ah serta peserta didik diharapkan konsisten dalam melaksanakan sholat dhuha berjama'ah setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Somad, Ustadz. ‘Benarkah Sholat Dhuha Boleh Dilakukan Berjama’ah’, *Publikasi*, 2023, <https://youtu.be/O7-V96G1lJI?si=sWRTsNseFlao7qRK>
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I. T. tp.: CV. Syakir MediaPress, 2021.
- Abubakar, Rifa’i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press, 2021.
- Adawiyah, Robiatul. “Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Meningkatkan Kedisiplinan Menuju Generasi Emas 2045 Siswa MI Islamiyah Attanwir,” *Jurnal Ilmiah Research Student*. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/download/4157/3722/16752>
- Adi Hidayat, Ustadz. ‘Bolehkah Sholat Dhuha berjama’ah’, *Publikasi*, 2022, <https://youtu.be/IEL2MfFzZzw?si=j2Zmph5at5MGqXvF>
- Afrizal, Muhammad. “Nilai-nilai Pendidikan pada Kegiatan Sholat Dhuha di Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong.” Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2023.
- Agustini, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Al-Bukhari, Imam Abi Abdillah bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*. Riyadh: Darussalam li al-Nasyr wa al-Tauzi’, 1999.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. *Aunul Ma’bud Syarah Sunan Abu Daud*. Jilid 2 Cet. I. Jakarta Selatan: Buku Islam Rahmatan, 2008.
- Almunawarah. “Upaya Guru dalam Membiasakan Shalat Dhuha Berjama’ah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang.” Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2023.

- Andreas, dkk. *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis*. T.tp.:Penerbit Guepedia, 2021.
- Andres, *Panduan Pendidikan Karakter Untuk Penanggulangan Kenakalan Siswa*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2023.
- Anggito, albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Apriani, "Penerapan Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami Anak di Dusun Rumbia Makassar." Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Makassar, 2021.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," dalam Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press, 2021.
- Arsika, Melati Putri. "Sholat Dhuha: Niat, Tata Cara, Doa, dan Keutamaan," diakses pada 6 Desember 2024.
<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7672836/sholat-dhuhaniat-tata-cara-doa-dan-keutamaan>
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syariah dan Manhaj*, jilid 14 Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 1434 H/2013 M.
- Balaka, Muh. Yani. *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Buku Panduan pengembangan KOSP Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan pada Kurikulum Merdeka 2022.
- Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah", *Situs Resmi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah*.
<https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/4A8DC99BD6B2FD325F00>

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Spesial for Woman*. Jakarta: T.tp.: 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Dewi Putri Wulan Sari dan Eka Naelia Rahmah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Al-Amanah Kabupaten Tangerang." *Qiro'ah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2022).
- Fadilah, *et al.*, eds., *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.
- Fatoni, Ahmad. *Fiqih Ibadah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- Fianni Sisma, Annisa. <https://katadata.co.id/lifestyle/varia/651c3be95b481/indikator-adalah-alat-ukur-ini-fungsi-dan-contohnya>
- Fiantika, Feny Rita, *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Haryoko, Supto. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Huwaida, Huriyah. *Penuntun Mengerjakan Sholat Dhuha*. Jakarta Selatan: Qultummedia, 2017.
- Ibrahim, M. Nur, dan Ali Akbarjono. *Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Ibadah Untuk Pemula*. Cet. I. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019.
- Imtikhanah, Mawadatul. "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MI Uswatun Hasanah Tugu Semarang." Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.

- Indonesia, *Peraturan Presiden Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, Perpres Nomor 87 Tahun 2017.
- Indonesia, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU Nomor 20 Tahun 2003, bab 1, pasal 1.
- Jamaludin, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Muslim, 2001.
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/karakter.html>
- Kemdikbud Pendidikan Karakter, *Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>
- Kurniyati, Shobiroh Ulfa. *Keajaiban Sholat Tahajud Subuh Dhuha*. Jakarta Timur: PT. Adfale Prima Cipta, 2021.
- Mamonto, Samuel, *et al.*, eds., *Disiplin Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: UB Press, 2017.
- Masafiroh, Vika Maudy. “Pengaruh Sholat Dhuha dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Karakter Siswa di MTs Yapi Pakem.” Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, 2023.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*. T.tp.:Nusa Media, 2021.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga, 2014.
- Nasrullah, Achmad Muzammil Alfan. *Fiqih Ibadah*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet I. Bandung: CV. HarfaCreative, 2023.

- Nurkholis, M. *Mutiara Shalat Berjama'ah*. Bandung: Mizania, 2007. (11 November 2024).
- Nursalim, Baha'udin. 'Nabi pernah shalat dhuha berjamaah', *Publikasi*, 2021, <https://youtu.be/5AdjGIZ3IPU?si=JXKqCTSPJmAdca0y>
- Nurul Ihsani, Nina Kurnia, dan Anni Suprpti, "Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini," <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/2848/pdf> (9 Desember 2024)
- Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Untuk Siswa Membangun Karakter dan Disiplin Setiap Hari, *Situs Resmi SMA Muh. 3 Jogja*. <https://smamuh3jogja.sch.id/berita/read/Pembiasaan-Shalat-Dhuha-untuk-Siswa-Membangun-Karakter-dan-Disiplin-Setiap-Hari>
- Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional, *Situs Resmi Kemendikbud RI* <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>
- Permatasari, Ricky Cahya. "Pembiasaan Membaca Juz Amma dan Sholat Dhuha dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas III di MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo." Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2023.
- Rafi'udin, *Tuntunan Sholat Dhuha*. Tangerang Selatan: Al-Kautsar Prima Indocamp, 2018.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. I. Kalimantan Selatan: Antarsari Press, 2011.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Cet. I. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sajistani, Imam Hafidz Abi Daud Sulaiman bin Asy'atsis. *Kitab Sunan Abi Daud*. Riyadh: Darussalam li al-Nasyr wa al-Tauzi', 2009.
- Sari, Annita *et al.*, eds., *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Cet I. Jayapura: CV.Angkasa Pelangi, 2023.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- Sholicha, Nikmatu. "Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Upaya Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa SD Al-Huda Sidoarjo," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. <https://journal.staimaarifkalirejo.ac.id/index.php/jkpi/article/view/131/92>
- Silalahi, Dumaris E, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I. T.tp.: Tahta Media Group, 2022.
- Sinaga, Dameria. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Cet. I. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Soleh, Mahir M, *et al.*, eds., *Buku Saku Dirasat Islamiyah*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Sudaryana, Bambang. *Metode Penelitian Teori dan Praktik Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharno, Imam Nur. *Sholat Dhuha Rezeki Gampang, Ibadah Tenang*. Solo: Tinta Medina, 2023.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sutirna, *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Syahri, Akhmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

- T. Yanggo, Huzaemah. *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi Tahun 2021*. Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Utomo, Budi. *Implementasi Metode Pembiasaan Sholat Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Bertanggungjawab Pada Anak Studi Kasus di MI Roudlotul Muta'allimin Desa Tunggak, Toroh, Grobogan Tahun 2015*. Purbalingga: CV. Diva Pustaka, 2022.
- Warisno, *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*. Batu: Literasi Nusantara, 2021.
- Wawancara dengan Guru PAI SDIT Al-Azkar, Budi. Pamulang, 10 Februari 2025.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar, Mohamad Ihwanudin, Pamulang, 18 Februari 2025.
- Wawancara dengan Peserta Didik SDIT Al-Azkar, Athifa Syahinara, Pamulang, 10 Februari 2025.
- Wawancara dengan Peserta Didik SDIT Al-Azkar, Azzam Abdullah Chahirian, Pamulang, 10 Februari 2025.
- Wawancara dengan Peserta Didik SDIT Al-Azkar, Khalifa Hanin Adzkia Zikrullah, Pamulang, 10 Februari 2025.
- Wawancara dengan Peserta Didik SDIT Al-Azkar, Muhammad Azka Landi Syaputra, Pamulang, 10 Februari 2025.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum SDIT Al-Azkar, Andriyana. Pamulang, 10 Februari 2024.

Wawancara dengan Wali Kelas V *Sorbonne* SDIT Al-Azkar, Lisa Utami,
Pamulang, 10 Februari 2025.

Yayasan Azkia Pamulang, *Buku Panduan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-
Azkar*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan kepada Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang

1. Nama lengkap bapak?
2. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SDIT Al-Azkar Pamulang?
3. Apa saja visi dan misi dari sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang?
4. Kurikulum apa yang diterapkan di SDIT Al-Azkar Pamulang pak?
5. Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan di sekolah?
6. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk melakukan pembiasaan kegiatan rutin itu dengan baik?
7. Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa, yang termasuk kegiatan spontan di sekolah al-azkar pamulang ini?
8. Pembiasaan Apa saja yang dilakukan bapak untuk memberikan keteladanan kepada siswa, khususnya dalam pembiasaan ibadah sholat dhuha?
9. Tata tertib apa saja yang berlaku di sekolah al-azkar pamulang ini?
10. Apakah sholat dhuha yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan sekolah terutama terkait pembentukan perilaku disiplin yang ada di dalam lingkungan sekolah?
11. Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya pembiasaan ibadah sholat dhuha berjamaah dalam konteks pembentukan karakter disiplin peserta didik, termasuk disiplin dalam belajar dan mematuhi jadwal yang telah ditetapkan?
12. Bagaimana cara bapak mengevaluasi efektivitas pembiasaan sholat dhuha berjama'ah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik secara umum, dan secara khusus dalam kaitannya dengan keteraturan waktu belajar dan pemahaman materi pelajaran?
13. Faktor-faktor apa

saja yang menurut bapak, menjadi pendukung utama dalam implementasi pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di sekolah ini?

13. Hambatan apa saja yang bapak hadapi dalam pelaksanaan pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah ini?
14. pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini, apakah dengan pembiasaan tersebut dapat meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik? (serta tanyakan jadwal-jadwalnya kapan)
15. pembiasaan-pembiasaan apa yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini (yang meliputi rutin, spontan, keteladanan)?

B. Pertanyaan kepada Wali Kelas SDIT Al-Azkar Pamulang

1. Nama lengkap ibu?
2. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai wali kelas di Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang?
3. Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan di sekolah?
4. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk melakukan pembiasaan kegiatan rutin itu dengan baik?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa, yang termasuk kegiatan spontan di sekolah al-azkar pamulang ini?
6. Pembiasaan Apa saja yang dilakukan bapak untuk memberikan keteladanan kepada siswa, khususnya dalam pembiasaan ibadah sholat dhuha?
7. Apa saja aturan yang berlaku di sekolah khususnya dalam aturan mengenai pembiasaan beribadah?
8. Apakah ibu memberikan pembelajaran atau pembiasaan tentang karakter disiplin, khususnya dalam hal ibadah?

9. Bagaimana langkah ibu dalam membimbing atau melatih kedisiplinan peserta didik, sehingga nanti bisa melaksanakan pembiasaan ibadah sholat dhuha secara berjama'ah dengan baik?
10. Apakah sholat dhuha yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan sekolah terutama terkait pembentukan perilaku disiplin yang ada di lingkungan sekolah?
11. Bagaimana cara ibu memastikan bahwa peserta didik memahami dan menghargai pentingnya sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin, termasuk disiplin dalam belajar dan mematuhi jadwal yang sudah ditentukan?
12. Tindakan apa yang ibu lakukan ketika menemukan peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam sholat dhuha berjama'ah, atau tidak patuh terhadap jadwal belajar?
13. Bagaimana ibu berkolaborasi dengan guru PAI dan staff sekolah lainnya untuk memastikan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjama'ah berjalan efektif serta bagaimana kolaborasi tersebut mendukung upaya peningkatan keteraturan waktu belajar dan pemahaman materi pelajaran?
14. Faktor-faktor apa saja yang menurut ibu, menjadi pendukung utama dalam implementasi pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di sekolah ini?
15. Hambatan apa saja yang ibu hadapi dalam membimbing siswa untuk melaksanakan pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah ini?
16. pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini, apakah dengan pembiasaan tersebut dapat meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik? (serta tanyakan jadwal-jadwalnya kapan)

17. pembiasaan-pembiasaan apa yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini (yang meliputi rutin, spontan, keteladanan)?

C. Pertanyaan kepada Guru PAI SDIT Al-Azkar Pamulang

1. Nama lengkap bapak?
2. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai guru PAI di Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang?
3. Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan di sekolah?
4. Bagaimana cara membiasakan peserta didik untuk melakukan pembiasaan kegiatan rutin itu dengan baik?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik, yang termasuk kegiatan spontan di sekolah al-azkar pamulang ini?
6. Pembiasaan Apa saja yang dilakukan bapak untuk memberikan keteladanan kepada peserta didik, khususnya dalam pembiasaan ibadah sholat dhuha?
7. Apa saja aturan yang berlaku di sekolah khususnya dalam aturan mengenai pembiasaan beribadah?
8. Apakah bapak memberikan pembelajaran atau pembiasaan tentang karakter disiplin, khususnya dalam hal ibadah?
9. Bagaimana langkah bapak dalam membimbing atau melatih kedisiplinan siswa, sehingga nanti bisa melaksanakan pembiasaan ibadah sholat dhuha secara berjama'ah dengan baik?
10. Apakah sholat dhuha yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan sekolah terutama terkait pembentukan perilaku disiplin yang ada di lingkungan sekolah?
11. Bagaimana cara bapak memastikan bahwa peserta didik memahami dan menghargai pentingnya sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin, termasuk disiplin dalam belajar dan mematuhi jadwal?

12. Tindakan apa yang ibu lakukan ketika menemukan peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam sholat dhuha berjama'ah, atau tidak patuh terhadap jadwal belajar?
13. Apakah sholat dhuha yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan sekolah terutama terkait pembentukan perilaku disiplin yang ada di dalam kelas?
14. Bagaimana cara bapak mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dan ketaatan dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam konteks ibadah sholat dhuha, serta bagaimana nilai-nilai tersebut berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin peserta didik dalam belajar, termasuk keteraturan waktu belajar dan pemahaman materi pelajaran?
15. Faktor-faktor apa saja yang menurut bapak, menjadi pendukung utama dalam implementasi pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di sekolah ini?
15. tantangan apa saja yang bapak hadapi dalam mengaitkan nilai-nilai sholat dhuha dengan pembentukan karakter disiplin peserta didik?
16. pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini, apakah dengan pembiasaan tersebut dapat meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik? (serta tanyakan jadwal-jadwalnya kapan)
17. pembiasaan-pembiasaan apa yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini (yang meliputi rutin, spontan, keteladanan)?

D. Pertanyaan kepada peserta didik SDIT Al-Azkar Pamulang

1. Nama lengkap adik siapa?
2. Adik kelas berapa sekarang?
3. Kegiatan rutin apa yang dilakukan adik di sekolah ini ?
4. Bagaimana cara adik membiasakan diri melakukan kegiatan rutin dengan baik?

5. Apa saja kegiatan yang adik lakukan di sekolah AL-Azkar Pamulang?
6. Apa saja kegiatan spontan yang adik lakukan di sekolah?
7. Apakah pihak sekolah atau guru memberikan keteladanan kepada adik?
8. Contohnya seperti apa?
9. Peraturan apa yang harus adik taati saat berada di sekolah? Kalau dalam pembiasaan sholat dhuha seperti apa?
10. Apakah dengan pembiasaan sholat dhuha membuat adik disiplin dalam mengikuti peraturan-peraturan di sekolah?
11. Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah, dan apakah adik merasa lebih disiplin setelah melaksanakan sholat dhuha?
12. Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah, dan apakah kamu merasa lebih teratur dalam belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran setelah melaksanakan sholat dhuha?
13. Apakah ada hal yang membuat adik sulit dalam melaksanakan sholat dhuha berjama'ah?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama :Mohamad Ihwanudin S.,S. S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 08:10-08:40

Hari/Tanggal : Selasa/18 Februari 2025

Tempat: Ruang Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang



Peneliti	Nama lengkap bapak?
Narasumber	Nama lengkap saya Moh. Ihwanudin
Peneliti	Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SDIT Al-Azkar Pamulang?
Narasumber	Saya telah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SDIT Al Azkar Pamulang 2018, sehingga hingga saat ini kurang lebih 6 tahun.
Peneliti	Apa saja visi dan misi dari sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang?
Narasumber	Visi: Terciptanya generasi mu'min yang cerdas moral dan spiritual, kreatif dalam pengetahuan serta berwawasan global. Misi:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan Islam sebagai asas pendidikan secara komprehensif. 2. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam muatan kurikulum sekolah, serta mengaplikasikannya dalam moral dan etika. 3. Menerapkan pendidikan yang berwawasan global dan cinta lingkungan. 4. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap, berkolaborasi dengan alam dan mengedepankan teknologi. 5. Menerapkan sistem pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, produktif, dan menyenangkan. 6. Meningkatkan kompetensi dan prestasi siswa melalui kegiatan lomba, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. 7. Memfasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan mutu pendidikan.
Peneliti	Kurikulum apa yang diterapkan di SDIT Al-Azkar Pamulang pak?
Narasumber	Kami menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
Peneliti	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan di sekolah?
Narasumber	Beberapa kegiatan rutin di SDIT Al Azkar meliputi: Sholat Dhuha berjamaah setiap pagi, Sholat Dhuhur berjamaah setiap hari, Tadarus Al-Qur'an /Murojaah dan

	Motivasi sebelum memulai pelajaran, Kegiatan Ayo mengaji setiap hari jumat, Kegiatan ayo membaca setiap hari selasa, Upacara bendera setiap Senin, Ekstrakurikuler setiap pekan, Bersedekah (infak anak sholeh) dan lain-lain.
Peneliti	Bagaimana cara membiasakan siswa untuk melakukan pembiasaan kegiatan rutin itu dengan baik?
Narasumber	Kami menerapkan metode pembiasaan secara konsisten, memberikan contoh langsung (uswatun hasanah) dari para guru, memberikan pembinaan dalam mentoring, serta memberikan penghargaan atau apresiasi bagi siswa yang menunjukkan kedisiplinan dalam kegiatan rutin dan lain-lain.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa, yang termasuk kegiatan spontan di sekolah al-azkar pamulang ini?
Narasumber	Kegiatan spontan di sekolah kami misalnya: Mengajak siswa berdoa bersama saat terjadi sesuatu yang tidak terduga, Mengadakan dzikir bersama ketika mendengar berita duka, Spontanitas dalam membantu teman atau guru yang membutuhkan dan Pengadaan donasi bencana alam.
Peneliti	Pembiasaan Apa saja yang dilakukan bapak untuk memberikan keteladanan kepada siswa, khususnya dalam pembiasaan ibadah sholat dhuha?
Narasumber	memantau kegiatan sholat dhuha berjalan dengan baik, memberikan evaluasi atau arahan kepada guru jika diperlukan.
Peneliti	Tata tertib apa saja yang berlaku di sekolah al-azkar pamulang ini?

Narasumber	Beberapa tata tertib di sekolah kami antara lain: Memakai seragam lengkap dan rapi sesuai jadwal, Datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai, Mengikuti semua kegiatan sekolah dengan disiplin, Mematuhi aturan dalam menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah dan lain-lain.
Peneliti	Apakah sholat dhuha yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan sekolah terutama terkait pembentukan perilaku disiplin yang ada di dalam lingkungan sekolah?
Narasumber	Alhamdulillah, pembiasaan sholat dhuha berjamaah memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku disiplin siswa, baik dalam beribadah, belajar, maupun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
Peneliti	Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya pembiasaan ibadah sholat dhuha berjamaah dalam konteks pembentukan karakter disiplin peserta didik, termasuk disiplin dalam belajar dan mematuhi jadwal yang telah ditetapkan?
Narasumber	Sholat dhuha berjamaah melatih siswa untuk disiplin dalam waktu, memperkuat karakter dalam mengikuti aturan, dan membiasakan mereka untuk senantiasa memulai hari dengan ibadah dan doa.
Peneliti	Bagaimana cara Bapak mengevaluasi efektivitas pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
Narasumber	Kami melakukan evaluasi melalui observasi harian, mencatat kehadiran dalam sholat dhuha, serta melihat perubahan perilaku siswa dalam keteraturan waktu belajar dan kepatuhan terhadap jadwal.

Peneliti	Faktor-faktor apa saja yang menurut bapak, menjadi pendukung utama dalam implementasi pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di sekolah ini?
Narasumber	Faktor pendukungnya antara lain: Dukungan penuh dari guru dan staf sekolah, Kerjasama dengan orang tua untuk membiasakan sholat di rumah, Fasilitas tempat sholat (aula dan ruang kelas) yang memadai dan nyaman untuk melaksanakan sholat dhuha.
Peneliti	Hambatan apa saja yang bapak hadapi dalam pelaksanaan pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah ini?
Narasumber	Hambatan yang dihadapi yaitu ada beberapa siswa yang masih sulit bangun pagi dan datang tepat waktu dan terkadang ada kegiatan khusus yang menggeser jadwal sholat dhuha.
Peneliti	pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini, apakah dengan pembiasaan tersebut dapat meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik?
Narasumber	Pembiasaan di sekolah meliputi kegiatan rutin (sholat dhuha, sholat dhuhur, murojaah dll), kegiatan spontan (berdoa bersama), dan keteladanan dari guru. Semua ini terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian siswa. Selain itu kedisiplinan dapat dilatih di dalam kelas dengan mengupayakan agar peserta didik selalu menuntaskan tugas yang diberikan tepat waktu.
Peneliti	pembiasaan-pembiasaan apa yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini (yang meliputi rutin, spontan, keteladanan)?
Narasumber	Untuk pembiasaan rutin meliputi: Sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jumát di masjid bagi <i>boys</i> kelas V dan VI,

	<p>murojaah, sedekah Jumat (infak anak sholeh), upacara bendera. Pembiasaan spontan meliputi: Dzikir bersama, kegiatan sosial mendadak, doa bersama. Dan keteladanan meliputi: Guru ikut serta dalam kegiatan ibadah, memberikan contoh dalam kebersihan dan ketertiban, serta menunjukkan sikap positif dalam setiap aktivitas.</p>
--	--

Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas

Nama : Lisa Utami S.Pd

Jabatan : Wali Kelas

Waktu : 07:30-08:00

Hari/Tanggal : Senin/10 Februari 2025

Tempat: Ruang Perpustakaan



Peneliti	Nama lengkap ibu?
Narasumber	Nama saya Lisa Utami, kalau pakai gelar S.Pd.
Peneliti	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai wali kelas di Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang?
Narasumber	Kalau disini sih sejak 2011 yah, jadi hampir 13 tahun
Peneliti	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan di sekolah?
Narasumber	5S, tiap pagi kita adakan sambut siswa itu anak-anak mengucapkan salam, menyapa dewan guru, menyapa teman kemudian kegiatan sholat dhuha, muroja'ah. Nah, kalau hari jumat kita ada kegiatan ayo mengaji (mengaji bersama-sama di lapangan sekolah dari kelas II sampai kelas VI di lapangan kalau kelas I di aulanya sendiri (gedungnya terpisah) itu dengan pergantian pemimpinnya. misal hari minggu pertama itu kelas II yang memimpin muroja'ahnya nanti ada perwakilan 10 anak, nanti minggu berikutnya kelas III

	<p>dengan perwakilan 10 anak yang bacaannya sudah baik di jengjangnya masing-masing. Yang kedua ada ayo membaca itu kegiatannya anak-anak membaca apa saja bebas untuk literasinya.</p> <p>Penggalangan dana untuk palestina, kegiatan pensi, seminar wali murid, <i>porssitequ</i>, (lomba untuk mengetahui bakat dan minat siswa. Jadi, dari segi olahraga, dari segi Al-Qur'an, dari segi seni, dari segi bahasa itu semua digabung dalam waktu 1 bulan untuk momennya dan itu semua kelas mengikuti kegiatan tersebut.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara membiasakan siswa untuk melakukan pembiasaan kegiatan rutin itu dengan baik?</p>
Narasumber	<p>Yah, yang pasti anak-anak selalu diingatkan yaa. Makanya kita itu guru kelas harus <i>stand by</i> artinya kita tidak ada ruangan khusus. Semua guru itu di ruang kelas bersama anak-anak yang memantau dari pagi sampai siang. Jadi kayak dhuha nih ya namanya anak SD yah, lagi aktif-aktifnya kalau kita tidak bilang mulai ya nggak mulai-mulai atau kalau saat membaca Al-Qur'an kita juga dengerin jadi saat mereka baca kan dilafalkan kebetulan suratnya kita sudah tentukan jadi tidak selalu surat pendek. Artinya surat-surat yang susah pun dijadikan untuk bacaan sholat dhuha nah itu gurunya harus dengerin kan kalau mereka terlupa contohnya surat at-takwir dan al-infithar kan mirip yah ayat-ayatnya jadi kita minimal harus pegang Al-Qur'an dan kita lihat oh bacaannya salah dimana nanti kita benarkan. Jadi yaitu, selalu di pantau dan di ingatkan. Kalau saat motivasi kita ajak bicara lagi kalau saat melakukan ibadahnya tidak</p>

	baik bagaimana solusinya. Kalau semisal ada gerakan sholat yang tidak benar kita perbaiki.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa, yang termasuk kegiatan spontan di sekolah al-azkar pamulang ini?
Narasumber	Kadang-kadang mereka itu kalau sudah nyaman sama teman sama guru. Itu di momen-momen hari spesial orang-orang tersebut akan ada hadiah atau <i>reward</i> dan lain-lain. Misalnya miss hari ini ada teman yang ulang tahun kita kasih coklat 1 tapi kalau dari sekolah tidak boleh kalau diadakan yah, tapi kan mereka momen sendiri-sendiri aja. Jadi, spontan kadang-kadang mereka kasih kita hadiah, ngucapin atau menyambut kita dengan senyum jadi tidak selalu ada bentuknya.
Peneliti	Pembiasaan Apa saja yang dilakukan ibu untuk memberikan keteladanan kepada peserta didik, khususnya dalam pembiasaan ibadah sholat dhuha?
Narasumber	Untuk memberikan contoh, mereka kan sholat dhuha tiap pagi jadi gurunya sholat di jam yang berbeda (jam istirahat atau jam kosong). Jadikan anak-anak juga lihat oh miss nya juga sholat, kemudian saat kita ada momen tidak mengajar biasanya guru membaca Al-Qur'an atau yang lain. Jadi kan mereka juga lihat.
Peneliti	Apa saja aturan yang berlaku di sekolah khususnya dalam aturan mengenai pembiasaan beribadah?
Narasumber	Betul, pasti ada. Jadi kalau misalnya untuk jenjang (kelas) V ada aturan jika tidak membawa alat sholat lengkap itu sholatnya di kelas yang lain, misal anak kelas saya <i>sorbonne</i> tidak bawa nih sajadah (anak-anak biasanya lupanya di

	<p>sajadah) itu mereka sholatnya di <i>stanford</i> gitu, jadi numpang sholat nanti besok kan dia akan ingat lagi karena sebagian anak-anak ada yang merasa tidak nyaman sholat di kelas yang lain karena mereka tau oh saya dapat teguran dan kalau ibadahnya bercanda itu biasanya saya pengulangan jadi dia sholat kembali. Terus kalau di sholat wajib kalau dia sholatnya banyak gerak atau dia bercanda kita biasa tambahkan sholat ba'diyah.</p>
Peneliti	<p>Apakah ibu memberikan pembelajaran atau pembiasaan tentang karakter disiplin, khususnya dalam hal ibadah?</p>
Narasumber	<p>Ya pasti yah, kalau kita melatih mereka tiap hari sholat dhuha dengan bacaannya dikencangkan kita tau bacaannya kan mereka otomatis harapan kita di rumah pun mereka akan melakukan ibadah dhuha gitu kan karena senin sampai jum'at mereka disiplin sholat dhuhnya dengan harapan sabtu minggu minimal mereka ingat untuk melaksanakan. Walaupun ya nggak semua anak melaksanakan setidaknya ada 50% dari siswa Al-Azkar yang melaksanakan sholat.</p> <p>Dari segi bacaan berarti kan mereka sudah tau nih, misalkan kita ingatkan jangan terlalu banyak gerak mudah-mudahan dengan harapan mereka jadi disiplin saat ibadah di masjid jadi tidak banyak bercandanya. Kadang anak usia mereka udah kebayang tuh kalau sholat di masjid ramai nya. Dengan harapan itu tadi, saat kita mantau gerakan mereka kakinya salah atau posisi ruku, sujud. Dengan harapan di masyarakat pun melihat oh ya mereka tuh disiplin.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana langkah ibu dalam membimbing atau melatih kedisiplinan peserta didik, sehingga nanti bisa melaksanakan</p>

	pembiasaan ibadah sholat dhuha secara berjama'ah dengan baik?
Narasumber	<p>Langkah-langkahnya tadi kan, kita mengingatkan, kalau memang kesalahannya berat kita memberikan <i>punishment</i>. Yang pasti menjadi contoh kepada mereka (anak-anak).</p> <p>Nah kan kebetulan juga dewan guru disini untuk kelas IV dan 5 kan sholat jum'atnya di masyarakat nih kita di masjid. Itu biasanya selalu diingatkan cara tertibnya bagaimana. Jadi kalau orang sholat jum'at kan yang 2 rakaat hilang tapi diganti khutbah yah itu mereka jadi dibiasain tidak boleh bercanda dengan harapan nanti terbiasa sampai dewasa gitu karena kan khutbah itu bagian dari sholat tapi banyak yang tidak paham jadi anak-anak kelas V dan VI itu diperkenalkan, makanya sholatnya langsung terjun di masjid sama dewan guru. Tidak bikin sendiri di sekolah. Karena itu pembiasaan untuk mereka jadi kan ketahuan nih yang biasa aktif (banyak gerakan) nantikan di panggil anaknya agar besok depannya lebih baik pokoknya guru-guru yang cowokpun mantau.</p>
Peneliti	Apakah sholat dhuha yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan sekolah terutama terkait pembentukan perilaku disiplin yang ada di lingkungan sekolah?
Narasumber	<p>Al-hamdulillah sih sekarang dengan berapa tahun kebelakangan yah dengan metode seperti ini ya jadi anak-anak lebih disiplin bacaan hafalan sampai doa terakhir pun mereka alhamdulillah sudah lebih lancar. Kan biasanya perubahan doa itu di kelas III ke IV. Kelas IV itu udah mulai hampir semua jadi selain doa sesudah sholat tambahan doa</p>

	<p>sholat dhuha dan lain-lain itu anak-anak alhamdulillah sudah semakin hafal jadi saat mereka sholat itu sudah terkontrol sendiri karena terbiasa. Jadi ya kita sih liatnya lebih baik seperti ini daripada yang dulu sholat sendiri gurunya belum nyampe mereka sudah selesai terus bacanya sendiri-sendiri ada yang bagus ada yang cepet-cepet ya namanya anak sendirian sholatnya. Makanya dengan sekarang ini alhamdulillah lebih terlihat disiplinnya, bacaannya dan lain-lain.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara ibu memastikan bahwa peserta didik memahami dan menghargai pentingnya sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin, termasuk disiplin dalam belajar dan mematuhi jadwal yang sudah ditentukan?</p>
Narasumber	<p>Yang pasti kita kan memotivasi yah, dengan motivasi kemudian ya namanya guru tidak segan-seganlah dalam setiap belajar itu ngambil narik pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari gitu dan kalau bisa dikaitkan dengan materi-materi yang masih agama atau ini yah pembahasan tentang matematika saja kita bisa mencari hubungan dengan Al-Qur'an. Jadi motivasi dan penjelasan pentingnya sholat tidak hanya pentingnya tapi kelas V itu sudah dijabarkan apa nanti dampaknya itu pokoknya kan yang kita kasih tau itu kelebihan-kelebihannya dari sholat dhuha itu apa sih, kenapa sih kita melaksanakan sholat tersebut gitu. Bahkan kenapa ada juga yang sampai berakaaat-rakaat yang banyak gitu ya karena pasti ada suatu kelebihan. Itu sih sering diadakan motivasi dan kalau misalnya bermasalah butuh penanganan khusus ya kita panggil.</p>

Peneliti	Tindakan apa yang ibu lakukan ketika menemukan peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam sholat dhuha berjama'ah, atau tidak patuh terhadap jadwal belajar?
Narasumber	<p>Kalau terlambat datang yah, kayak tadi ada ananda yang terlambat datang langsung kita suruh sholat sendiri. tapi nanti tetap dia kan sudah kedatangan dia terlambat tadi sebenarnya sudah dapat hukuman nanti kan jadi dia tetap sholat sendiri dengan bacaan yang dia kencangkan sendiri gitu. Kalau misalnya ada anak yang wudhunya bercanda atau main dia jadi lebih lambat biasanya dia ditambah dengan sholat jadi yang harusnya tadi temannya 2 dia 4 gitu yah. Sebenarnya sih hukumannya tetap yang pengennya dia nambah pahala aja kadang-kadang kan anak-anak haduh aku 4 gitu kan tetap mereka menjalaninya merasa berat. Dan pemanggilan secara khusus kalau memang sudah tidak bisa di ajak bersama. Biasanya kalau sholat dhuhanya terlambat itu pasti karena dia terlambat sekolahnya tapi alhamdulillah di jenjang 5 ini anak-anak tidak ada masalah seperti itu kecuali hari senin karena ada upacara itu kan masuknya lebih pagi jadi kadang-kadang telat disitu. Gerbang sudah ditutup kalau hari biasa kan masih di buka sampai jam 07:10 namanya dicatat tapi anaknya bisa masuk. Ya kalau tidak bisa ya baru kita panggil secara pribadi yah yang pasti ada <i>punishment</i>.</p>
Peneliti	Bagaimana ibu berkolaborasi dengan guru PAI dan staff sekolah lainnya untuk memastikan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjama'ah berjalan efektif serta bagaimana

	kolaborasi tersebut mendukung upaya peningkatan keteraturan waktu belajar dan pemahaman materi pelajaran?
Narasumber	Kalau di kita memang sholat dhuha ini lumayan lama di kasih waktu 45 menit (dhuha, muroja'ah, motivasi) itu lumayan waktunya. Kalau tidak ada motivasi itu kita ada pembacaan asma'ul husna dan lain-lain itu memang dikasih waktu 45 menit sebenarnya sih 30 menit cuman pembelajarannya kan 07:45 kita baru mulai jadi di pagi hari itu semuanya kita ibadah dulu. Kolaborasinya dengan <i>partner</i> dengan guru PAI adalah saling bergantian kalau dengan <i>partner</i> di kelas misalnya saya bagian sholat dhuha dia sholat dzuhur pantauan bacaannya yah kalau guru PAI ya itu di momen seminggu sekali yang <i>all</i> itu biasanya turun guru tahfidz dan guru PAI untuk merapikan bacaan anak-anak pas sholat berjama'ah jadi guru tahfidznya mimpin (jadi bacaan sholat sampai akhir di komando-in sama guru tahfidz gitu) karena kalau disini kan guru PAI punya kelas sendiri jadi masuk di kelasnya. Jadi cenderungnya kita kolaborasinya di sholatnya guru tahfidz tapi nanti pembiasaan di kelasnya untuk bacaan sholat, untuk wudhunya itu yang ngetes guru PAI.
Peneliti	Faktor-faktor apa saja yang menurut ibu, menjadi pendukung utama dalam implementasi pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di sekolah ini?
Narasumber	Yang pasti faktor sekolah serta dukungan dari sekolah kemudian pembuatan jadwal yang baku dari sekolah itu kan memudahkan kita dan disiplin teman-teman semua maksudnya saling kerjasama antar guru itu akan

	<p>memudahkan karena namanya 1 kelas berdua kalau tidak kerjasama akan muncul masalah lain gitu kan jadi mungkin yang tadinya kita sholat ini kan harus di perhatiin wudhunya juga makanya kita ada pembagian tim. Pengambilan wudhu siang pun itu ada yang ngecek ada yang mantau laki-laki hari ini siapa perempuan hari ini siapa dibagi dan setiap jenjang itu kita ada 8 guru itu di bagi secara rata nah kalau di kelas dibagi berdua.</p> <p>Nah yang mendukung lagi adalah kepala sekolah dan wakil. Jadi kalau ada guru yang agak lalai nih itu di peringati sama mereka gitu jadikan kita semua saling sinkron saling muter untuk kerjasama yang pasti fasilitas juga ya kan. Itu namanya anak murid banyak fasilitas alhamdulillah kan kita untuk wudhu itu tempatnya banyak.</p>
Peneliti	<p>Hambatan apa saja yang ibu hadapi dalam membimbing siswa untuk melaksanakan pembiasaan ibadah sholat dhuha berjama'ah ini?</p>
Narasumber	<p>Pasti, namanya anak-anak 1 2 kali kita diem aja mah gak bakalan berjalan itu kalau gurunya belum bilang mulai itu nggak bakalan mulai. Itu masih ngobrol apalagi hari senin itu kan habis libur yah, kayaknya kalau ketemu temannya di hari senin itu kayak ketemu apa gitu akan ngobrol tuh kalau senin tuh momen curhatnya lain. Jadi kayak misalnya tadi pagi tuh kita mulainya agak <i>strength</i> maksudnya udah mulai teriak ayo sholat satu kadang-kadang dengar satu itu udah tau harus berdiri. Karena kalau kita belum begitu mereka masih ngobrol kanan kiri. Karena kan kita kalau sholat dhuha ini tidak pakai iqamat gitu yah kalau sholat dzuhur pas kita</p>

	<p>bilang adzan anak-anak langsung diem oh tau ini udah mau mulai gitu. Jadi dengan hitungan gitu. Hambatannya ya pasti komunikasi antar anak sama anak, namanya mereka habis libur. Kalau hari biasa sih udah aman. Mereka udah tau lah. Pokoknya hari senin aja sih kalau hari yang lain lebih gampang. Selanjutnya bacaannya, kalau dapat surat yang agak susah (at-takwir atau surat-surat panjang) itu kan mereka suka terlupa tuh. Hambatannya itu tapi tetap kita bantu perbaiki. Nah waktu awal-awal itu memang, karena habis dari masjid itu hambatannya lebih banyak kita harus memantau kesana terus jauh jalannya dari sini ke masjid, kalau sekarang sih lebih aman.</p>
Peneliti	<p>pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini, apakah dengan pembiasaan tersebut dapat meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik?</p>
Narasumber	<p>Pembiasaan kita yang beberapa tahun ini dirubah ada di dhuha, dhuhanya itu dilaksanakan secara berjama'ah dengan suara dikencangkan dari kelas I-VI. Dengan harapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari segi bacaan, jadi lebih ketahuan hafalan sholatnya sudah bagus apa tidak. Karena kalau tidak dilafalkan mereka baca semaunya 2. Dulu tidak berjama'ah, sekarang dilakukan secara berjama'ah. Sebenarnya bukan berjama'ah sih hanya dalam satu kebersamaan aja tapi niatnya tetap pribadi. Itu hanya untuk menyamakan dan menseragamkan bacaan mereka dan tidak terburu-buru. Karena dulu pernah beberapa tahun lalu itu kita sholat dhuha diadakan di jam istirahat. itu ananda ke masjid itu tidak terkontrol. Jadi

	<p>sholatnya ada yang sebentar, ada yang ambil 4 rakaat, ada yang ambil 6. Yaa itu masya Allah anak-anak. Tapi ada juga yang 2 aja udah kabur gitu kan. Dan sekarang beberapa tahun ini di kembalikan lagi diseragamkan kembali dengan dikeraskan.</p> <p>3. Setelah dhuha kita ada muroja'ah, itu tadi untuk meningkatkan hafalan-hafalan mereka dan ada motivasi dari guru kelas, jadi bergantian tidak setiap hari karena sesudah muroja'ah itu ada pembacaan asma'ul husna di hari berbeda dan ada target <i>english morning</i> sekarang lebih difokuskan untuk muroja'ah dan memperhatikan bacaan anak-anak. Itu untuk pembiasaannya kalau di pagi hari, kalau sholat dzuhur dilakukan secara berjama'ah 1 minggu sekali berjama'ah 1 jenjang setiap jenjang itu sebagian 1 minggu sekali dilaksanakan di aula, dan untuk yang di kelas dipantau sama guru kelasnya masing-masing.</p>
Peneliti	pembiasaan-pembiasaan apa yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini (yang meliputi rutin, spontan, keteladanan)?
Narasumber	Untuk pagi ada sholat dhuha muroja'ah dan yang lain. Lalu pelajaran nanti jam 10:05 mereka istirahat selama 15-20 menit untuk makan. Nah itu boleh makan dan main. Tapi mainnya hanya di dalam kelas, tidak boleh keluar bahkan lari-lari di lorong pun tidak itu memang istirahatnya dalam bentuk pembelajaran aja. Jam 12:05 mereka istirahat itu makan untuk kelas atas makan dan jajan dulu boleh main ke bawah tapi biasanya abis jajan itu anak-anak kembali lagi ke kelas karena kebetulan kan akses kita ini sedikit anak murid

	<p>banyak jadi kalau pada main di bawah takut saling terkena jatuh dan lain-lain jadi kita lebih cenderung menyuruh mereka balik ke kelas boleh main apa saja kebetulan mereka boleh bawa mainan tradisional yang tidak berbahaya. Nah mereka jam 12:30 mereka sholat dzuhur itu sampai jam 13:00 dari mulai adzan jadi adzan kembali setiap gantian ada jadwalnya iqamah imam dan adzan itu dari yang <i>boys</i> sampai jam 13:00 nanti sesudah itu sholat sama muroja'ah itu sampai jam 13:00 langsung mulai pembelajaran kembali dan jam 14:15 mereka pulang. Setelah itu mereka boleh ikut aktivitas apapun ada yang ekskul atau tambahan yang lain tapi kalau di kelas bawah sholat dulu biar tidak bentrok aja sih karena kan jumlahnya banyak kalau kelas bawah mereka jam 12:00 itu wudhu sholat sampai 12:30. 12:30 kita sholat mereka jajan jadi dibagi karena kalau semua berbarengan ramai yah terlalu ramai di lapangannya.</p>
--	---

Transkrip Wawancara dengan Guru PAI

Nama : Budi S.Sos

Jabatan : Guru PAI

Waktu : 08:44-09:16

Hari/Tanggal : Senin/10 Februari 2025

Tempat: Ruang Perpustakaan



Peneliti	Nama lengkap bapak?
Narasumber	Budi S.Sos
Peneliti	Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai guru PAI di Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang?
Narasumber	Sudah 7 tahun, mau 8 tahun sih jadi dari tahun 2018 masuk sekarang 2025 sudah 7 tahun yah.
Peneliti	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan di sekolah?
Narasumber	Sholat dhuha, murojaah, dan untuk hari jumat itu biasanya ayo mengaji dan untuk hari senin itu ada upacara. Jadi ada kelas jenjang I,III dan V terus minggu depannya baru kelas II, IV dan VI. Jadi ada jenjang genap dan jenjang ganjil yg upacara setiap hari senin. Kalau untuk aktivitasnya setelah sholat dhuha, muroja'ah sebentar ikrar setelah itu belajar seperti jadwal pekanan. Setelah itu sholat dzuhur jam 12:00 setelah itu makan siang.

	<p>Kalau untuk kelas bawah (I, II dan III) itu pulangny jam 14:00 dan untuk kelas IV, V dan VI itu sama tapi pulangny jam 14:10 agak beda sedikit kalau jenjang atas.</p> <p>Terus hari kamis pulangny jam 12:30 itu untuk hari kamisnya saja dan sabtu minggu libur.</p> <p>Untuk kegiatan ekskulnya, biasanya ada beberapa yang di sekolah itu hari senin sampai hari rabu itu ada ekskul. Untuk ekskulnya ada silat, taekwondo, robotik dll. Untuk hari sabtu ada juga ekskul taekwondo dan badminton tapi di luar sekolah mengadakannya gitu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara membiasakan peserta didik untuk melakukan pembiasaan kegiatan rutin itu dengan baik?</p>
Narasumber	<p>Biasanya si kalau untuk hari senin kita jam 7 itu kan upacara, nah ini tidak boleh terlambat untuk yang jadwal petugas upacara apabila misalnya jam 07:00 di hari senin ada siswa yang telat itu akan ditutup gerbangnya. Boleh masuk lagi setelah upacara selesai baru masuk. Dan untuk hari jumat biasanya kalau ada siswa yang telat disuruh berdiri yang lainnya duduk karena dia merasa telat karena datangnya tidak tepat waktu mungkin nanti di tegur sama wali kelasnya. Kenapa telat gitu, biasanya nanti ada <i>punishment</i> atau ada tugas apa atau sholat dhuhanya yang di kelas itu jadi sendirian.</p>
Peneliti	<p>Kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik, yang termasuk kegiatan spontan di sekolah al-azkar pamulang ini?</p>
Narasumber	<p>Disini dibiasakan kalau berpapasan dengan guru itu harus mengucapkan salam dan tegur sapa serta 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) sebenarnya kalau untuk yang kelas</p>

	<p>1-3 itu mencium tangan pada <i>miss</i> dan <i>mister</i> kalau kelas atas 4-6 itu biasanya yang perempuannya boleh mencium tangan <i>miss</i> nya tetapi tidak boleh mencium tangan <i>mister</i> nya. Tujuannya untuk menjaga dan tidak boleh menyentuh, jadi memang dibiasakan seperti itu. Nah jadi mau ketemu sama guru yang bidang studi atau wali kelas dan siapa saja itu di haruskan untuk mencium tangan <i>miss</i> dan <i>mister</i> nya.</p>
Peneliti	<p>Pembiasaan Apa saja yang dilakukan bapak untuk memberikan keteladanan kepada peserta didik, khususnya dalam pembiasaan ibadah sholat dhuha?</p>
Narasumber	<p>Biasanya difahamkan lagi bacaannya terutama tajwid makhrojnya dalam bacaan surah gitu dalam sholat yah terus mengencangkan suaranya. Biasanya kalau untuk kelas bawah itu kelas I, II dan III itu suaranya di jahr-kan dan di lihat bacaannya, tidak boleh ngasal jadi harus sesuai gitu bacaannya. Dan ada target-target di bacaan sholat dhuhnya biasanya dia kelas III ini al-ghasyiyah jadi hafalannya itu harus di lafalkan pas di waktu dhuhnya untuk supaya mereka mengingat lagi hafalan mereka dan di bacanya pass sholat dhuha. Biasanya kalau untuk hari kamis ada membaca asma'ul husna dan biasanya hari jumat membaca surat-surat pendek tapi biasanya ada juga anak-anak yang meminta mister kalau bisa suratnya yang pendek-pendek. Nawar gitu padahal mereka sudah ada target bacaan untuk setiap jenjangnya gitu dan muroja'ah dibacakan pas waktu sholat dhuha.</p> <p>Biasanya memberikan contohnya itu sebelum sholat dhuha di harapkan sudah berdiri, tertib, menghadap kiblat dan guru</p>

	<p>memberikan motivasi atau ceramah supaya sholat itu lebih benar. Benar-benar dilaksanakan, jadi tidak boleh bercanda, berisik apalagi tengok kanan kiri terus senggol-senggol gitu kan itu tidak boleh. Kalau ada siswa yang melakukan seperti itu biasanya disuruh ngulang lagi sholatnya.</p>
Peneliti	<p>Apa saja aturan yang berlaku di sekolah khususnya dalam aturan mengenai pembiasaan beribadah?</p>
Narasumber	<p>Yang pertama diharapkan anak-anak itu untuk kelas I-VI agar berwudhu dari rumah, tapi memang ditanamkan dari sekolah itu sudah mengambil wudhu dari rumah dan nanti kalau misalnya waktunya sholat dhuha atau mungkin ada beberapa kelas yang kebagian sholatnya di aula mereka sudah ambil wudhu dan sudah bisa langsung sholat kalau misalnya batal atau mungkin belum ambil wudhu berarti mereka harus berwudhu dulu baru bisa melaksanakan sholat dan biasanya itu di awasi oleh guru-guru kalau misalnya sholat di aula kalau sholatnya di kelas biasanya sama wali kelasnya.</p>
Peneliti	<p>Apakah bapak memberikan pembelajaran atau pembiasaan tentang karakter disiplin, khususnya dalam hal ibadah?</p>
Narasumber	<p>Biasanya hal-hal tersebut sudah di tanamkan disiplinnya, tadi waktunya sholat dhuha biasanya kalau untuk kelas bawah itu baru datang jam 07:20 sampai selesai jam 07:45 nah itu tidak boleh telat tuh.</p> <p>Kalau dzuhur biasanya mereka setelah jam 11:45 sudah bersiap-siap wudhu bergantian dan berwudhunya terpisah antara laki-laki dan perempuan jadi tidak boleh campur dan mereka kalau yang kelas-kelas bawah sudah diawasi jadi</p>

	<p>sama wali kelasnya dilihat wudhunya gitu kan kalau misalnya tidak benar ya di ulang lagi cara wudhu dengan baik seperti apa. terus kalau untuk kelas atas IV-VI mereka biasanya jam 11:40 sudah turun dan ambil wudhu biasanya mereka diawasi oleh guru-guru misternya untuk sholat jumat gitu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana langkah bapak dalam membimbing atau melatih kedisiplinan siswa, sehingga nanti bisa melaksanakan pembiasaan ibadah sholat dhuha secara berjama'ah dengan baik?</p>
Narasumber	<p>Langkah-langkahnya biasanya diingatkan kembali, biasanya kalau wali kelas memberikan arahan agar peserta didik sudah berwudhu dari rumah dan berdoa dulu sebelum berangkat sekolah serta mereka tidak boleh telat. Rapi pakai baju muslim. Dan guru juga menanamkan agar mereka melaksanakan sholat dhuha di rumah serta diharapkan orang tuanya mengawasi.</p>
Peneliti	<p>Apakah sholat dhuha yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan sekolah terutama terkait pembentukan perilaku disiplin yang ada di lingkungan sekolah?</p>
Narasumber	<p>Kalau selama ini sih sudah berjalan jenjang bawah dan atas itu tapi ada beberapa perbedaan di jenjang bawah dan atas untuk kegiatan sholatnya gitu, untuk sholat dhuha bergantian jadi hari senin kelas berapa dan seterusnya. Alhamdulillah sudah berjalan baik. Terkendalanya di hafalan surat-suratnya mereka masih lupa-lupa ingat makanya harus dibimbing dengan suaranya guru-gurunya pakai mic kalau untuk kelas I-III kalau untuk kelas atas sudah baik sholatnya.</p>

Peneliti	Bagaimana cara bapak memastikan bahwa peserta didik memahami dan menghargai pentingnya sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin, termasuk disiplin dalam belajar dan mematuhi jadwal yang sudah ditentukan?
Narasumber	Jadi untuk sholat dhuha itu memang sudah ditanamkan di sekolah itu setiap hari dari hari senin sampai jum'at jadi memang untuk mendapat keberkahan jadi memang kebiasaan-kebiasaan itu supaya mereka kedepannya sudah terbiasa melaksanakan sholat dhuha.
Peneliti	Tindakan apa yang ibu lakukan ketika menemukan peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam sholat dhuha berjama'ah, atau tidak patuh terhadap jadwal belajar?
Narasumber	Biasanya akan di pisahkan nanti setelah itu mereka sholat sendirian dan ditegur kenapa mereka telat terus kenapa tidak mau melaksanakan sholat. Jadi biasanya kalau yang telat-telat itu akan diberikan hukuman/ <i>punishment</i> serta pengarahan dan biasanya kalau sudah berulang kali akan di bawa ke bidang kesiswaan dan diberikan teguran.
Peneliti	Bagaimana cara bapak mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dan ketaatan dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam konteks ibadah sholat dhuha, serta bagaimana nilai-nilai tersebut berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin peserta didik dalam belajar, termasuk keteraturan waktu belajar dan pemahaman materi pelajaran?
Narasumber	Jadi di SDIT Al-Azkar ini sudah dibiasakan sholat baik kelas I-VI ditanamkan untuk tidak meninggalkan sholat wajib dan sunah jadi wajib harus dikerjakan dan sunah tidak ditinggalkan jadi penanamannya itu yaa arahan misalnya

	wudhu dengan baik, dengan aturan-aturan rukun syaratnya biasanya suka diulang lagi materinya dan belajar menjaga wudhu serta saat membaca Al-Qur'an dibiasakan untuk mengambil air wudhu dulu.
Peneliti	Faktor-faktor apa saja yang menurut bapak, menjadi pendukung utama dalam implementasi pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di sekolah ini?
Narasumber	Faktor-faktor pendukungnya dari sarana dan prasarana kemudian kita sudah menyiapkan aula serta ada jadwal dan ada <i>mic</i> .
Peneliti	Tantangan apa saja yang bapak hadapi dalam mengaitkan nilai-nilai sholat dhuha dengan pembentukan karakter disiplin peserta didik?
Narasumber	Tantangannya dari karakter anaknya kan berbeda-beda jadi tantangannya adalah mendisiplinkan mereka untuk selalu mengambil wudhu dari rumah dan mengingatkan mereka untuk selalu ambil wudhu kembali bila batal. Serta dalam pembacaan Al-Qur'an dan tahfidznya harus selalu dikontrol dan dalam gerakan sholatnya harus selalu dikontrol terutama untuk kelas I mereka harus selalu diawasi. Biasanya mereka itu ada yang tengok kanan kiri. Jadi gurunya harus benar-benar memperhatikan dan memberikan motivasi supaya benar-benar sholatnya dilaksanakan dengan baik. Mereka juga harus diingatkan lagi masih ada gerakan yang belum sempurna.
Peneliti	Pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini, apakah dengan pembiasaan tersebut dapat meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik?

Narasumber	Pembiasaannya itu ambil wudhu dari rumah, berpakaian rapi, 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), serta membiasakan kata-kata ajaib yaitu minta tolong, terima kasih dan mohon maaf atau permisi. Dan untuk makan minum itu mereka harus duduk yah tidak boleh sambil berdiri. Kalau istirahat biasanya mereka di kelas tidak boleh jajan sembarangan.
Peneliti	Pembiasaan-pembiasaan apa yang dilaksanakan di sekolah al-azkar ini (yang meliputi rutin, spontan, keteladanan)?
Narasumber	Menggunakan pakaian rapi, laki-lakinya rambut tidak panjang. Terus biasanya kalau hari jumat ada pengecekan kuku jika panjang harus di potong.

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik

Nama : Khalifa Hanin Adzkia Zikrullah

Jabatan : Peserta Didik Kelas V *Sorbonne*

Waktu : 08:36-08:50

Hari/Tanggal : Selasa/11 Februari 2025

Tempat: Ruang Perpustakaan



Peneliti	Nama lengkap adik siapa?
Narasumber	Nama aku Khalifa Hanin Adzkia Zikrullah
Peneliti	Adik kelas berapa sekarang?
Narasumber	Kelas V <i>Sorbonne</i> kak
Peneliti	Kegiatan rutin apa yang dilakukan adik di sekolah ini ?
Narasumber	Kalau untuk hari ini ada ayo membaca. Jadi, biasanya kita ke perpustakaan buat baca atau kita ke perpustakaan minjem buku terus dibaca di kelas. Nah, setelah itu kita sampai jam 07:20 dilanjut dengan sholat dhuha, setelah selesai sholat dhuha baca doa terus murojaah baru kita memulai pelajaran.
Peneliti	Bagaimana cara adik membiasakan diri melakukan kegiatan rutin dengan baik?

Narasumber	Harus disiplin, harus tepat waktu, menyiapkan buku dari malam.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang adik lakukan di sekolah AL-Azkar Pamulang?
Narasumber	Senin ada upacara pagi-pagi jadi kita nyampe sini tuh harus jam 07:00 karena jam 07:00 harus upacara dan biasanya sampai jam 07:30 dilanjut sholat dhuha kemudian belajar. Untuk pelajaran pertama sampai jam 09:00 dilanjut belajar lagi sampai jam 10:00. Setelah itu <i>snack time</i> sampai jam 10:20 dan lanjut belajar lagi sampai jam 11:00/11:30. Jam 12:00 makan siang. Jam 12:30 sholat. Dan dilanjut belajar sampai selesai. Untuk hari selasa jadwalnya sama hanya bedanya ada ayo membaca. Untuk hari rabu sama tapi tidak ada ayo membaca dan upacara. Kalau untuk kamis kita pulanginya itu jam 12:45, lebih cepat karena gurunya ada rapat atau lainnya. Dan hari jumat ada ayo mengaji bersama, kumpul di lapangan untuk kelas II, III, IV, V dan VI kalau untuk kelas I terpisah (di gedung sendiri).
Peneliti	Apa saja kegiatan spontan yang adik lakukan di sekolah?
Narasumber	Bantu guru anterin uang kas, piket di kelas, dan bersalaman saat baru datang di sekolah serta membiasakan 5S.
Peneliti	Apakah pihak sekolah atau guru memberikan keteladanan kepada adik?
Narasumber	Iyah, ada kak.
Peneliti	Contohnya seperti apa?
Narasumber	Jadi gurunya ikut sholat tapi berbeda waktunya kak, tidak sama. Misal siswanya sholat jam 07:30 gurunya sholat jam 09:00

Peneliti	Peraturan apa yang harus adik taati saat berada di sekolah? Kalau dalam pembiasaan sholat dhuha seperti apa?
Narasumber	Kalau misalnya kita gak bawa mukena atau sajadah kita harus sholat di kelas lain. Ini konsekuensinya kak. Serta ada aturan untuk murojaah setiap hari pada saat melaksanakan sholat dhuha.
Peneliti	Apakah dengan pembiasaan sholat dhuha membuat adik disiplin dalam mengikuti peraturan-peraturan di sekolah?
Narasumber	Iyah, disiplin kak.
Peneliti	Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah? dan apakah adik merasa lebih disiplin setelah melaksanakan sholat dhuha?
Narasumber	Iyah kak, lumayan disiplin.
Peneliti	Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah, dan apakah kamu merasa lebih teratur dalam belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran setelah melaksanakan sholat dhuha?
Narasumber	Iyah kak.
Peneliti	Apakah ada hal yang membuat adik sulit dalam melaksanakan sholat dhuha berjama'ah?
Narasumber	Tidak kak, karena sudah terbiasa.

Nama : Athifa Syahinara

Jabatan : Peserta Didik Kelas V *Sorbonne*

Waktu : 09:00-09:04

Hari/Tanggal : Selasa/11 Februari 2025

Tempat: Ruang Perpustakaan



Peneliti	Nama lengkap adik siapa?
Narasumber	Athifa Syahinara
Peneliti	Adik kelas berapa sekarang?
Narasumber	Kelas V <i>Sorbonne</i> kak
Peneliti	Kegiatan rutin apa yang dilakukan adik di sekolah ini ?
Narasumber	Di hari jumat kegiatannya sholat dhuha, doa-doa sama belajar.
Peneliti	Bagaimana cara adik membiasakan diri melakukan kegiatan rutin dengan baik?
Narasumber	Tau waktu sama batasin waktu.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang adik lakukan di sekolah AL-Azkar Pamulang?

Narasumber	Biasanya ada ayo mengaji, upacara, ayo membaca juga ada. Terus kalau misalnya ada mabit biasanya ngadain, ada agustusan juga biasanya ngadain dan porssitequ (lomba-lomba) lombanya ada bidang Al-Qur'an, sains, MTK, IPA.
Peneliti	Apa saja kegiatan spontan yang adik lakukan di sekolah?
Narasumber	Bersalaman dengan ms dan mr saat bertemu di jalan, dan senyum ketika bertemu guru.
Peneliti	Apakah pihak sekolah atau guru memberikan keteladanan kepada adik?
Narasumber	Iyah.
Peneliti	Contohnya seperti apa?
Narasumber	contohnya membiasakan sholat dhuha, kalau mau belajar disuruh doa dulu, terus kalau misal ada tugas harus diselesaikan.
Peneliti	Peraturan apa yang harus adik taati saat berada di sekolah? Kalau dalam pembiasaan sholat dhuha seperti apa?
Narasumber	Doa, bawa mukena untuk perempuan. Kalau yang laki-laki wajib bawa sajadah. Kalau untuk kelas I sampai III hanya disuruh bawa sajadah.
Peneliti	Apakah dengan pembiasaan sholat dhuha membuat adik disiplin dalam mengikuti peraturan-peraturan di sekolah?
Narasumber	Iyah.
Peneliti	Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah? dan apakah adik merasa lebih disiplin setelah melaksanakan sholat dhuha?
Narasumber	Iyah.

Peneliti	Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah, dan apakah adik merasa lebih teratur dalam belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran setelah melaksanakan solat dhuha?
Narasumber	Iyah.
Peneliti	Apakah ada hal yang membuat adik sulit dalam melaksanakan sholat dhuha berjama'ah?
Narasumber	Tidak ada kak, mudah.

Nama : Azzam Abdullah Chohirian

Jabatan : Peserta Didik Kelas V *Sorbonne*

Waktu : 09:46-09:53

Hari/Tanggal : Selasa/11 Februari 2025

Tempat: Ruang Perpustakaan



Peneliti	Nama lengkap adik siapa?
Narasumber	Azzam Abdullah Chohirian
Peneliti	Adik kelas berapa sekarang?
Narasumber	Kelas V <i>Sorbonne</i> kak
Peneliti	Kegiatan rutin apa yang dilakukan adik di sekolah ini ?
Narasumber	Sholat dhuha, doa, ikrar, belajar, siangnya sholat dzuhur dan istirahat setelah itu lanjut belajar dan pulang.
Peneliti	Bagaimana cara adik membiasakan diri melakukan kegiatan rutin dengan baik?
Narasumber	Melakukan secara bersama-sama dan dilaksanakan secara rutin.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang adik lakukan di sekolah AL-Azkar Pamulang?

Narasumber	Untuk kegiatan ekstrakurikulernya ada renang, <i>archeri</i> , silat, taekwondo, <i>coding</i> , robotik, tari lokal, dan porssitequ.
Peneliti	Apa saja kegiatan spontan yang adik lakukan di sekolah?
Narasumber	Salam sama guru kak
Peneliti	Apakah pihak sekolah atau guru memberikan keteladanan kepada adik?
Narasumber	Biasanya guru-gurunya kalau kita sholat dhuha ikut sholat.
Peneliti	Contohnya seperti apa?
Narasumber	Gurunya ikut melaksanakan sholat kak.
Peneliti	Peraturan apa yang harus adik taati saat berada di sekolah? Kalau dalam pembiasaan sholat dhuha seperti apa?
Narasumber	Membawa perlengkapan sholat kalau tidak bawa perlengkapan sholat 3x berturut-turut sholat di kelas lain.
Peneliti	Apakah dengan pembiasaan sholat dhuha membuat adik disiplin dalam mengikuti peraturan-peraturan di sekolah?
Narasumber	Lumayan kak.
Peneliti	Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah? dan apakah adik merasa lebih disiplin setelah melaksanakan sholat dhuha?
Narasumber	Iyah.
Peneliti	Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah, dan apakah kamu merasa lebih teratur dalam belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran setelah melaksanakan solat dhuha?
Narasumber	Iyah, mudah kak
Peneliti	Apakah ada hal yang membuat adik sulit dalam melaksanakan sholat dhuha berjama'ah?

Narasumber	Nggak ada sih, pas pertama-tama cuma sulit ngafalin doanya. Tapi lama-lama hafal.
------------	---

Nama : Muhammad Azka Landi Syaputra

Jabatan : Peserta Didik Kelas V *Sorbonne*

Waktu : 10:32-10:46

Hari/Tanggal : Selasa/11 Februari 2025

Tempat: Ruang Perpustakaan



Peneliti	Nama lengkap adik siapa?
Narasumber	Muhammad Azka Landi Syaputra
Peneliti	Adik kelas berapa sekarang?
Narasumber	Kelas V <i>Sorbonne</i>
Peneliti	Kegiatan rutin apa yang dilakukan adik di sekolah ini ?
Narasumber	Kegiatan rutin di sekolah ini belajar, sholat dhuha dan dzuhur abis itu istirahat, pertama istirahat jam 10:00 kedua istirahat di jam 12:00 nanti istirahat pertama itu istirahatnya di kelas nah untuk istirahat keduanya kita boleh jajan di luar atau di kantin gitu.
Peneliti	Bagaimana cara adik membiasakan diri melakukan kegiatan rutin dengan baik?

Narasumber	Caranya yaitu dengan terus menerus kita melakukannya dengan baik agar kita terbiasa dan bisa melakukannya dengan baik. Kalau misal kita punya kesalahan dalam melakukan seperti itu jadi kita bisa untuk memperbaiki hal yang kita lakukan.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang adik lakukan di sekolah Al-Azkar Pamulang?
Narasumber	Kalau untuk kegiatan, misalnya kita melakukan penggalangan dana untuk palestina jadi kita menyisihkan sedikit rezeki kita untuk mengirim uang kita ke palestina sebagai donasi dari Al-Azkar pamulang untuk palestina. Serta ada kegiatan <i>porssitequ</i> jadi lomba-lombanya yang diadakan di ekstrakurikuler misalnya kita ikut ekskul taekwondo berarti kita ikut lomba taekwondo dll.
Peneliti	Apa saja kegiatan spontan yang adik lakukan di sekolah?
Narasumber	Tolong menolong, dan kita mengutamakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), buang sampah pada tempatnya dan tidak merusak fasilitas sekolah
Peneliti	Apakah pihak sekolah atau guru memberikan keteladanan kepada adik?
Narasumber	Iyah kak
Peneliti	Contohnya seperti apa?
Narasumber	Contohnya seperti kita bermain tapi bermainnya kelewatan kayak kita sedang bercanda dan tiba-tiba bercandanya berlebihan seperti menonjok atau menendang dan lain-lain. Nah guru tuh langsung bergegas untuk memberikan teguran agar kita itu tidak mengulanginya lagi atau memberikan kritikan contohnya seperti azzam kamu jangan bercanda

	berlebihan karena itu bisa membuat temanmu sakit atau sakit hati nanti temanmu tidak mau berteman lagi sama kamu dan harus saling memaafkan.
Peneliti	Peraturan apa yang harus adik taati saat berada di sekolah? Kalau dalam pembiasaan sholat dhuha seperti apa?
Narasumber	Biasanya kalau untuk sholat dhuha itu guru-guru tidak ikut sholat dhuha dengan siswanya biasanya abis kita sholat dhuha nanti misalnya wali kelas kita ngasih pelajaran misalnya matematika kita disuruh ngerjain tugas nah wali kelas kita misalnya nih kalau mau sholat izin ke kamar mandi untuk wudhu terus sholat. Tapi kalau sholat dzuhur kadang-kadang abis sholat ada acara lagi nah disitu gurunya sholat terlebih dahulu biar acaranya cepat selesai.
Peneliti	Peraturan apa yang harus adik taati saat berada di sekolah?
Narasumber	Aturannya tidak boleh merusak fasilitas sekolah, dan yang paling banyak itu mencoret-coret meja dan menjaga kebersihan kelas.
Peneliti	Apakah dengan pembiasaan sholat dhuha membuat adik disiplin dalam mengikuti peraturan-peraturan di sekolah?
Narasumber	Kalau menurut saya sih tidak, karena dengan pembiasaan sholat dhuha itu belum tentu mengikuti peraturan-peraturan yang ada di sekolah.
Peneliti	Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah? dan apakah adik merasa lebih disiplin setelah melaksanakan sholat dhuha?
Narasumber	Iyah, sebenarnya kita dulu sholatnya tidak berjama'ah tapi karena guru-guru kita usahakan agar semua anak mau sholat berjama'ah bersama-sama karena sholat berjama'ah itu kita

	mendapatkan pahala yang sangat banyak. Serta agar bisa saling mengenal sesama teman kita dan bersosialisasi dengan teman.
Peneliti	Apakah adik selalu berusaha untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah, dan apakah kamu merasa lebih teratur dalam belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran setelah melaksanakan solat dhuha?
Narasumber	<p>Kalau disiplin menurut saya belum soalnya saya masih banyak kesalahannya di sholat dhuha. Sebenarnya saya sudah merasa taat tapi saya mikir lalai dengan sholat saya.</p> <p>Kalau dirumah saya sholat kadang 2 rakaat kadang 4 rakaat dan saya sholat dengan adik saya.</p> <p>Teratur karena kita dalam sholat itu berusaha tenang dan tidak bercanda dan di pelajaran itu kita tidak boleh lalai karena dari soal ulangan itu kita belajar membaca buku sama seperti sholat kita belajar dari kita tidak bisa sampai kita taat sholat dan kita bisa memahami pelajaran itu.</p>
Peneliti	Apakah ada hal yang membuat adik sulit dalam melaksanakan sholat dhuha berjama'ah?
Narasumber	Ada kesulitannya saat menyamakan bacaan sholatnya kak, biasanya saat sholat tuh anak yang di samping suka teriak (suaranya kencang), terus ada yang lambat. Nah kan kita sebagai imam dan makmum tidak sama saat pembacaan sholatnya.

Lampiran 3 Dokumentasi



Sholat Dhuha Berjama'ah di luar kelas



Sholat Dhuha Berjama'ah di Aula



Sholat Dhuha Berjama'ah di kelas (Kelas V Sorbonne)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDIT AL AZKAR PANJILANG
13 JANUARI 2025
KELAS V SORBOVI

NO	WAKTU	MATERI	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK
07.10-07.15	07.15-07.20	07.20-07.25	07.25-07.30	07.30-07.35	07.35-07.40	07.40-07.45
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	32	33	34	35
36	37	38	39	40	41	42
43	44	45	46	47	48	49
50	51	52	53	54	55	56
57	58	59	60	61	62	63
64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77
78	79	80	81	82	83	84
85	86	87	88	89	90	91
92	93	94	95	96	97	98
99	100	101	102	103	104	105
106	107	108	109	110	111	112
113	114	115	116	117	118	119
120	121	122	123	124	125	126
127	128	129	130	131	132	133
134	135	136	137	138	139	140
141	142	143	144	145	146	147
148	149	150	151	152	153	154
155	156	157	158	159	160	161
162	163	164	165	166	167	168
169	170	171	172	173	174	175
176	177	178	179	180	181	182
183	184	185	186	187	188	189
190	191	192	193	194	195	196
197	198	199	200	201	202	203
204	205	206	207	208	209	210
211	212	213	214	215	216	217
218	219	220	221	222	223	224
225	226	227	228	229	230	231
232	233	234	235	236	237	238
239	240	241	242	243	244	245
246	247	248	249	250	251	252
253	254	255	256	257	258	259
260	261	262	263	264	265	266
267	268	269	270	271	272	273
274	275	276	277	278	279	280
281	282	283	284	285	286	287
288	289	290	291	292	293	294
295	296	297	298	299	300	301
302	303	304	305	306	307	308
309	310	311	312	313	314	315
316	317	318	319	320	321	322
323	324	325	326	327	328	329
330	331	332	333	334	335	336
337	338	339	340	341	342	343
344	345	346	347	348	349	350
351	352	353	354	355	356	357
358	359	360	361	362	363	364
365	366	367	368	369	370	371
372	373	374	375	376	377	378
379	380	381	382	383	384	385
386	387	388	389	390	391	392
393	394	395	396	397	398	399
400	401	402	403	404	405	406
407	408	409	410	411	412	413
414	415	416	417	418	419	420
421	422	423	424	425	426	427
428	429	430	431	432	433	434
435	436	437	438	439	440	441
442	443	444	445	446	447	448
449	450	451	452	453	454	455
456	457	458	459	460	461	462
463	464	465	466	467	468	469
470	471	472	473	474	475	476
477	478	479	480	481	482	483
484	485	486	487	488	489	490
491	492	493	494	495	496	497
498	499	500	501	502	503	504
505	506	507	508	509	510	511
512	513	514	515	516	517	518
519	520	521	522	523	524	525
526	527	528	529	530	531	532
533	534	535	536	537	538	539
540	541	542	543	544	545	546
547	548	549	550	551	552	553
554	555	556	557	558	559	560
561	562	563	564	565	566	567
568	569	570	571	572	573	574
575	576	577	578	579	580	581
582	583	584	585	586	587	588
589	590	591	592	593	594	595
596	597	598	599	600	601	602
603	604	605	606	607	608	609
610	611	612	613	614	615	616
617	618	619	620	621	622	623
624	625	626	627	628	629	630
631	632	633	634	635	636	637
638	639	640	641	642	643	644
645	646	647	648	649	650	651
652	653	654	655	656	657	658
659	660	661	662	663	664	665
666	667	668	669	670	671	672
673	674	675	676	677	678	679
680	681	682	683	684	685	686
687	688	689	690	691	692	693
694	695	696	697	698	699	700
701	702	703	704	705	706	707
708	709	710	711	712	713	714
715	716	717	718	719	720	721
722	723	724	725	726	727	728
729	730	731	732	733	734	735
736	737	738	739	740	741	742
743	744	745	746	747	748	749
750	751	752	753	754	755	756
757	758	759	760	761	762	763
764	765	766	767	768	769	770
771	772	773	774	775	776	777
778	779	780	781	782	783	784
785	786	787	788	789	790	791
792	793	794	795	796	797	798
799	800	801	802	803	804	805
806	807	808	809	810	811	812
813	814	815	816	817	818	819
820	821	822	823	824	825	826
827	828	829	830	831	832	833
834	835	836	837	838	839	840
841	842	843	844	845	846	847
848	849	850	851	852	853	854
855	856	857	858	859	860	861
862	863	864	865	866	867	868
869	870	871	872	873	874	875
876	877	878	879	880	881	882
883	884	885	886	887	888	889
890	891	892	893	894	895	896
897	898	899	900	901	902	903
904	905	906	907	908	909	910
911	912	913	914	915	916	917
918	919	920	921	922	923	924
925	926	927	928	929	930	931
932	933	934	935	936	937	938
939	940	941	942	943	944	945
946	947	948	949	950	951	952
953	954	955	956	957	958	959
960	961	962	963	964	965	966
967	968	969	970	971	972	973
974	975	976	977	978	979	980
981	982	983	984	985	986	987
988	989	990	991	992	993	994
995	996	997	998	999	1000	1001



Jadwal pelajaran, struktur organisasi dan jadwal piket

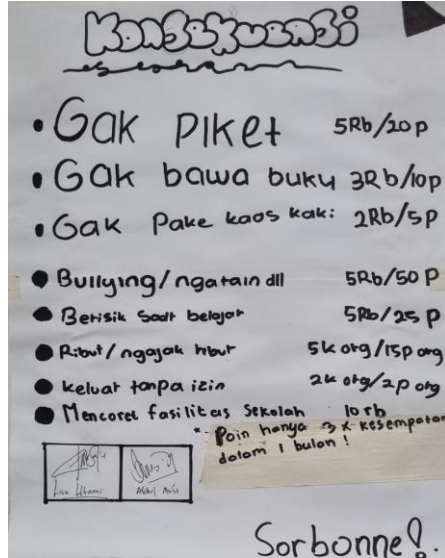
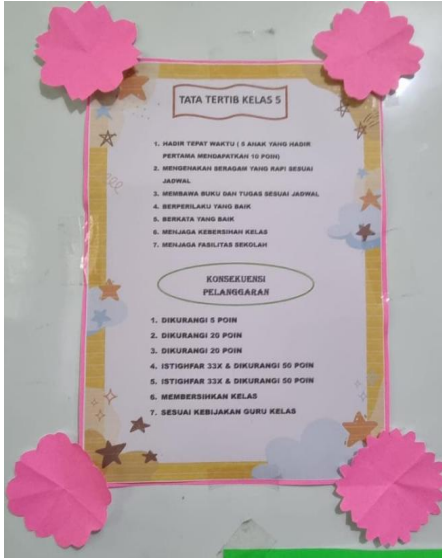
SEMESTER GENAP

Bulan	Kegiatan
Januari 2025	1. Hari Raya Maulud 2. Libur Awal Tahun
Februari 2025	1. Semangat Perjuangan 2. Libur Awal Tahun
Maret 2025	1. Libur Awal Tahun 2. Kegiatan Pembinaan Jajang Semester 2 3. Hari Raya Wafat 4. Hari Raya Idul Fitri
April 2025	1. Hari Raya Idul Fitri 2. Libur Awal Tahun 3. Libur Nasional: Kemerdekaan Indonesia
Mei 2025	1. Hari Raya Wafat 2. Hari Peringatan Nasional 3. Semangat Akhir 2025 4. Libur nasional, wafat
Juni 2025	1. Semangat Akhir 2025 2. Hari Raya Idul Adha 3. Pembinaan Raport
Juli 2025	1. Libur Nasional 2. Semangat Awal Mula Sekolah

Kaldik
SDIT AL AZKAR TAHUN PELAJARAN 2024-2025
SEMESTER GENAP

Bulan	Kegiatan
Januari 2025	1. Hari Raya Maulud 2. Libur Awal Tahun
Februari 2025	1. Semangat Perjuangan 2. Libur Awal Tahun
Maret 2025	1. Libur Awal Tahun 2. Kegiatan Pembinaan Jajang Semester 1 3. Hari Raya Wafat 4. Hari Raya Idul Fitri
April 2025	1. Hari Raya Idul Fitri 2. Libur Awal Tahun 3. Libur Nasional: Kemerdekaan Indonesia
Mei 2025	1. Hari Raya Wafat 2. Hari Peringatan Nasional 3. Semangat Akhir 2025 4. Libur nasional, wafat
Juni 2025	1. Semangat Akhir 2025 2. Hari Raya Idul Adha 3. Pembinaan Raport
Juli 2025	1. Libur Nasional 2. Semangat Awal Mula Sekolah

Kalender Akademik Semester Ganjil dan Genap



Tata tertib kelas V dan konsekuensi



Gedung



ruang kelas



lab komputer



lapangan



Aula



masjid



Perpustakaan



kantin



Aula kelas I



ruang kelas



Parkir

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS TARBİYAH

H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpun : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id pioud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 207.3/E/DFT/XI/2024 Tangerang Selatan, 11 November 2024
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah
SDIT Al-Azkar Pamulang
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Warinih
NIM : 21312478
Fakultas : Fakultas Tarbiyah
Prodi : Prodi PAI
Pembimbing : Eka Naelia Rahmah, MA.

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Implementasi Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin peserta didik di SDIT Al-Azkar Pamulang"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian



AL-AZKAR EDUCATION CENTER
SDIT AL-AZKAR PAMULANG
INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL
 Akreditasi = A/NSS 102280309064/NPSN = 20613946/
 Izin Operasional = 421.I/4-DPMPTSP/OL/2022
 Jl. Dr. Setiabudi Pamulang Barat – Tangerang Selatan Telp 021-7493225
 alazkar.pamulang@gmail.com sditalazkar.sekolahcahaya SDIT AL-AZKAR PAMULANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 127/SK/SDIT-AAP/II/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Moh. Ihwanudin, SS, S.Pd**
 Jabatan : Kepala SDIT Al-Azkar

Menerangkan Bahwa :

Nama : Warinih
 NIM : 21312478
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Jenjang : Strata 1 / S1

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 1 November 2024 s/d 11 Februari 2025 dengan judul "**Implementasi Pembiasaan Ibadah Salat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SDIT Al-Azkar Pamulang**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pamulang, 11 Februari 2025

Kepala SDIT Al-Azkar

 Ihwanudin, SS,S.Pd



Lampiran 6 Surat Keterangan Cek Plagiasi

01-Warinih-PAI			
ORIGINALITY REPORT			
18%	18%	6%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.iiq.ac.id Internet Source		6%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source		1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source		1%
7	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source		1%
8	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper		1%
9	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source		1%
10	ia903106.us.archive.org Internet Source		1%
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		1%
12	Submitted to Puslitbang Lektor Kementerian Agama Student Paper		1%
13	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source		1%
14	imronfauzi.wordpress.com Internet Source		1%
Exclude quotes	<input checked="" type="checkbox"/> On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	<input type="checkbox"/> On		

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap Warinih, lahir di Indramayu pada tanggal 14 Maret 2001. Merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Saat ini penulis tinggal di Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu penulis menempuh jenjang pendidikan formal pertama di SD Negeri Mekarsari I (2007-2013), kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Hidayah Patrol (2013-2016), setelah itu melanjutkan ke pendidikan formal yaitu di SMK Negeri I Sukra (2016-2019), setelah lulus penulis sempat *gap year* selama 2 tahun kemudian melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2021 – 2025.

Dengan keyakinan, usaha, do'a, motivasi serta *support* dari keluarga, para guru, dosen serta teman-teman, *alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif atau manfaat di dunia pendidikan, *āmin*.